LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Studi Pendahuluan

15 April 2026

Nomor : 018/Sarjana Keperawatan-PR/A/IV/2026
Hal : Permohonan izin studi pendahuluan

Yth. Ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Jalan Tantular 401, Pringwulung,
Condongcatur, Depok, Sleman

Dengan hormat,
Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan studi pendahuluan di **STIKes Panti Rapih Yogyakarta**. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

No	Nama	NPM	Judul Skripsi	Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	Avila Yulfiarsih	202223059	Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Mahasiswa STIKes Panti Rapih Yogyakarta	Sch. Fina Aryu Puspasari, Ns., M.Kep.	Fittriya Kristanti, S.Kep., Ns., M.N.Sc
2	Noviana Vias Ruwiastuti	202223089	Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua di Yogyakarta	Ag. Sri Oktri Hastuti, M.Kep., Ph.D NS.	Arimbi Karunia Estri, Ns., M.Kep.

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana dan
Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Dr. Th. Titin Marlina, Ns., M.Kep

Lampiran 2 Surat Lolos Uji Etik Penelitian

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jln Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
email: kepk@stikespantirapih.ac.id

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
THE HEALTH RESEARCH ETHICAL
PANTI RAPIH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 086/KEPK-STIKes-PR/VI/2026

Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:

The Health Research Ethical Panti Rapih School of Health Sciences, after studying the proposed research design carefully :

"Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti Rapih: Studi Fenomenologi"

Peneliti Utama *Principal Investigator*	:	Noviana Vias Ruwiastuti
Anggota Peneliti *Investigator member*	:	-
Lokasi penelitian *Location*	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Unit/Lembaga *Institution*	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.
Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 10 Juni 2026 sampai dengan 09 Juni 2027.
This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from June 10, 2026 until June 09, 2027.

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)

Bernadetta Eka Noviati, S.Kep., Ns., MM
Ketua

Catatan (*Notes*):
Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
   Keeping the confidentiality of the research subject identity.
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
   Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reapplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
3. Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
   Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
   Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
5. Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Komite Etik Penelitian STIKes Panti Rapih.
   After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Committee of Panti Rapih Yogyakarta School of Health Sciences.

Lampiran 3 Surat Pengantar Pengambilan Data

15 Juni 2026

Nomor : 068/Sarkep Ners/VI/2026
Hal : Permohonan izin pengambilan data penelitian

Yth. Ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Jalan Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur,
Depok, D.I. Yogyakarta

Dengan hormat,
Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini yang sudah mendapatkan Surat Keterangan Kelaikan Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta diperkenankan melakukan pengambilan data penelitian di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Surat Keterangan Layak Etik
1.	202223058	Anis Febriyana	Hubungan Pola Tidur dengan Keseimbangan Emosional Mahasiswa Baru Asal Kabupaten Mappi Papua Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PantiRapih Yogyakarta	No.095/KEPK-STIKes -PR/VI/2026
2.	202223089	Noviana Vias Ruwiastuti	Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti: Studi Fenomenologi	No.086/KEPK-STIKes -PR/VI/2026

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana dan
Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Dr. Th. Titin Marlina, Ns., M.Kep

Lampiran 4 Surat Permintaan Data

Perihal : Permintaan Data Jumlah Mahasiswa Rantau, dan Asal Derah

Kepada Yth. Kepala BAAK STIKes Panti Rapih Yogyakarta,
di Tempat
Dengan hormat,
Sehubungan dengan kebutuhan akademik dalam rangka penyusunan penelitian/skripsi, saya bermaksud mengajukan permohonan bantuan untuk memperoleh data mahasiswa yang diperlukan sebagai bahan pendukung penelitian.
Adapun data yang saya perlukan adalah sebagai berikut :

1. Data jumlah mahasiswa yang berasal dari luar jawa
2. Data asal daerah mahasiswa
3. Data mahasiswa semester 4 Keperawatan dan Gizi

Data tersebut akan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Noviana Vias Ruwiastuti
NPM 202223089
Sarjana Keperawatan

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian

YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id

25 Juni 2026

Nomor : 1303/STIKes-PR/B/VI/2026
Hal : Balasan Izin Pengambilan Data Penelitian

Yth. Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana dan
Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Jalan Tantular No. 401, Pringwulung, Yogyakarta

Dengan hormat,
Menanggapi surat Saudara No: 068/Sarkep Ners/VI/2026 pada tanggal 15 Juni 2026 tenta permohonan izin Pengambilan Data Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Ra Yogyakarta dengan ini sampaikan bahwa nama mahasiswa beserta Judul Skripsi berikut ini:

No	NPM	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi
1.	202223058	Anis Febriyana	Hubungan Pola Tidur dengan Keseimbanga Emosional Mahasiswa Baru Asal Kabupate Mappi Papua Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehata PantiRapih Yogyakarta
2.	202223089	Noviana Vias Ruwiastuti	Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIK Panti: Studi Fenomenologi

Kami izinkan untuk melakukan izin Pengambilan Data Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Keseha Panti Rapih Yogyakarta, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan proposal skripsi yang sudah direvisi dan di ACC oleh dosen pembimb dalam bentuk soft file pada Ka Bidang PPM.
2. Mengambil papan identitas di Bagian PPM sebelum melakukan Pengambilan Data.
3. Menggunakan papan identitas selama Pengambilan Data.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerja sama dan perhatiannya, kami ucapkan terima ka

Ketua

Yulia Wardani, MAN

Lampiran 6 Penjelasan Penelitian

PENJELASAN PENELITIAN PADA PARTISIPAN

Judul Penelitian : Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau di Yogyakarta

Peneliti : Noviana Vias Ruwiastuti

Institusi : STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul, Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti Rapih: Studi Fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam pengalaman penyesuaian diri mahasiswa sesuai dengan konteks kehidupan dan latar belakang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kesempatan bagi anda untuk merefleksikan pengalaman pribadi dalam menyesuaikan diri di lingkungan perkuliahan. Selain menjadi sarana untuk berbagi pengalaman, penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran diri *(Self-awareness)* mengenai kekuatan dan potensi pribadi dalam beradaptasi. Partisipan yang bersifat sukarela, tidak ada paksaan dan dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan. Bila ada hal yang belum jelas, anda dapat menghubungi Noviana Vias Ruwiastuti dengan nomor wa: 085161802208.

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Teresa Damayantimaheswari Harsonopatri

Umur : 20 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Puri Mardaston Blok A 102 RT. 53 Balikpapan / Kaltim

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Pengalaman yang berjudul "Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti Rapih Yogyakarta".
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat mengikuti sebagai subyek penelitian
4. Prosedur penelitian

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Noviana Vias Ruwiastuti dari STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Studi Kualitatif". Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa adanya tekanan maupun paksaan darimanapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2026

(Teresa D.H)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cicilia Larasati

Umur : 20 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Sribantolo RT 002 / RW 001 kec. Belitang II, kab. OKU Timur, Sumsel

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Pengalaman yang berjudul "Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti Rapih Yogyakarta".
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat mengikuti sebagai subyek penelitian
4. Prosedur penelitian

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Noviana Vias Ruwiastuti dari STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Studi Kualitatif". Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa adanya tekanan maupun paksaan darimanapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2026

(Cicilia Larasati)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rehabeam Rame Raku

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Landa

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Pengalaman yang berjudul "Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti Rapih Yogyakarta".
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat mengikuti sebagai subyek penelitian
4. Prosedur penelitian

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Noviana Vias Ruwiastuti dari STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Studi Kualitatif". Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa adanya tekanan maupun paksaan darimanapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2026

(Rehabeam Rame Raku)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gracia Gabriella

Umur : 19 Th

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : DS. kerinjing. kota Pagar Alam. Sumsel.

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Pengalaman yang berjudul "Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti Rapih Yogyakarta".
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat mengikuti sebagai subyek penelitian
4. Prosedur penelitian

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Noviana Vias Ruwiastuti dari STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Studi Kualitatif". Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa adanya tekanan maupun paksaan darimanapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2026

(Gracia Gabriella)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Magdalena Dwiravini

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Balai Berkuak, Balai Pinang, Kec. Simpang Hulu, Kab. Ketapang Kalbar

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Pengalaman yang berjudul "Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti Rapih Yogyakarta".
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat mengikuti sebagai subyek penelitian
4. Prosedur penelitian

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Noviana Vias Ruwiastuti dari STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Studi Kualitatif". Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa adanya tekanan maupun paksaan darimanapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2026

(Maria Magdalena Dwiravini)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ave Regina Kun

Umur : 20

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Karya Tani Gg. Mun

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Pengalaman yang berjudul "Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti Rapih Yogyakarta".
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat mengikuti sebagai subyek penelitian
4. Prosedur penelitian

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Noviana Vias Ruwiastuti dari STIKes Panti Rapih Yogyakarta dengan judul "Studi Kualitatif". Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa adanya tekanan maupun paksaan darimanapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2026

(Ave Regina Kun)

INSTRUMENT PENELITIAN KUALITATIF

Pedoman wawancara semi terstruktur untuk penelitian "Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau di STIKes Panti Rapih: Studi Fenomenologi".

Tujuan Wawancara: Menggali pengalaman, tantangan, dan strategi penyesuaian diri mahasiswa Rantau selama menjalani studi di Yogyakarta.

Karakteristik partisipan:

1. Mahasiswa yang berasal dari luar daerah Jawa
2. Mahasiswa aktif di perguruan tinggi Yogyakarta
3. Mahasiswa yang tinggal di Yogyakarta dan memiliki pengalaman adaptasi sosial- budaya.
4. Mahasiswa yang berusia 18 - 25 tahun (dewasa awal).
5. Jenis kelamin perempuan dan laki-laki

I. Jadwal wawancara
   1. Tanggal/Hari : Kamis, 02 Juli 2026
   2. Waktu mulai-selesai : 13.00 – 15.00

II. Identitas informan
   1. Jenis kelamin : Perempuan
   2. Usia : 24 tahun
   3. Pendidikan : Sarjana keperawatan

III. Pertanyaan penelitian
   1. Pembukaan
   2. Mengucapkan salam dan perkenalan
   3. Menjelaskan tujuan wawancara
   4. Mengisi lembar persetujuan

NO	Fokus/ Variabel	Pertanyaan Wawancara
1.	Pengalaman awal perbedaan Budaya	a. Darimana anda berasal dan kenapa memilih kuliah di Yogyakarta? b. Bagaimana pengalaman saat datang dan sekarang tinggal Yogyakarta?
2.	Tantangan dan kesulitan dalam penyesuaian diri	a. Apa hal pertama yang paling anda rasakan? (sosial, akademik, lingkungan, perbedaan antara kehidupan di Daerah asal dan di Yogyakarta) b. Apa yang membuat anda terkesan atau terkejut saat di Yogyakarta? c. Hambatan atau tantangan yang dialami, dan siapa yg mendukung? d. Dalam hal akademis, apakah anda menghadapi kesulitan terkait dengan latar belakang anda dari daerah ssal? e. Apakah ada perasaan kesepian atau rindu dengan kampung halaman?

3.	Strategi dan Dukungan dalam Proses Adaptasi	a. Bagaimana Upaya atau tindakan yang anda lakukan dalam penyesuaian diri (dikampus & tempat tinggal) b. Bagaimana anda menjalin pertemanan atau relasi? c. Apakah anda memiliki teman yang mendukung anda? (Siapa mereka, dan apa peran mereka) d. Adakah peran keluarga atau orang tua yang terasa penting bagi anda selama proses adaptasi? e. Apakah ada kesulitan dalam proses belajar dan mempengaruhi nilai?
4.	Refleksi dan Makna Pengalaman	a. Perubahan diri yang seperti apa yang anda rasakan dan bagaimana memaknai diri sebagai anak rantau? b. Sekarang, setelah tinggal disini dan sudah lumayan lama, bagaimana anda melihat diri sendiri? (dalam proses adaptasi) c. Adakah hal lain yang penting, yang ingin anda sampaikan tentang pengalaman atau nasihat anda yang mungkin belum sempat saya tanyakan?

Lampiran 9 Susunan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2026 di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Rencana pelaksanaan penelitian ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian agar berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian beserta waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

NO	Nama Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Bimbingan judul proposal																								
2.	Penyusunan proposal penelitian																								
3.	Studi endahuluan & identifikasi masalah																								
4.	Bimbingan proposal penelitian																								
5.	Seminar proposal penelitian																								
6.	Revisi dan pengumpulan proposal																								
7.	Pengurusan uji etik																								
8.	Hasil uji etik keluar																								
9.	Pengurusan surat izin penelitian																								
10.	Penentuan dan rekrut partisipan																								
11.	Penjelasan penelitian dan *informed consent*																								

12.	Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD)																									
13.	Transkripsi hasil dan Coding 1																									
14.	Reduksi data dan analisis fenomenologi																									
15.	Validasi data (Member checking)																									
16.	Penyusunan BAB IV dan BAB V																									
17.	Bimbingan penyusunan laporan																									
18.	Penyusunan laporan akhir skripsi																									
19.	Pendaftaran ujian hasil Skripsi																									
20	Sidang akhir skripsi																									
21.	Revisi laporan akhir skripsi																									
22.	Cek Turnitin																									
23.	Pengumpulan laporan skripsi																									

Lampiran 10 Transkrip Wawancara

Topik Penelitian: Pengalaman Adaptasi Mahasiswa Rantau Di Stikes Panti Rapih: Studi Fenomenologi

NO	Keterangan:	Isi
1.	Kode partisipan	P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8,
2.	Jenis pengambilan data	FGD Kelompok 1
3.	Tanggal	02/07/2026
4.	Durasi	90 menit
5.	Moderator	M
6.	Observer	O

Kode	Transkrip Verbatim
M	**Pertanyaan 1:** Darimana anda berasal dan kenapa memilih kuliah di Yogyakarta, dan bagaimana pengalaman saat datang dan sekarang tinggal Yogyakarta?
P1	"Sebelumnya, perkenalkan nama saya ***Rehambeam Rame Ratu*** Saya berasal dari, NTT, tepatnya kabupaten Sumba Timur. Jadi, kenapa alasan saya bisa sampai di Stikes Panti Rapih, Yang pertama itu, saya pernah tes SNBT dan tidak lolos.
M	OK…. Ini pilihan kedua ya?
P1	Pilihan kedua... ya, ya karena enggak tahu arahnya kemana lagi kalo nggak lolos, tapi karena ada rekomendasi dari... ada kakak juga kuliah di Respati, dia mengirim eeee IG Stikes Panti Rapih sama Unrio. Dan setelah saya membandingkan, kemudian memilih di Stikes panti rapih.
M	Milihnya pakai hati ya?
P1	iyhhh… pake hati (tertawa)
M	Rata rata kan ada yang pilhan kedua atau ketiga, tapi ini milihnya pakai hati, berati bagus nih

P1	Pengalaman saat datang dan tinggal di Yogyakarta itu "Pengalaman saya dari awal saya datang dan saya tinggal di Jogja, itu yang pertama tadi sama kayak teman yang lain, bahasa. Ya, karena bahasa Jawa juga susah untuk dimengerti.
P1	Tapi dengan seiring berjalannya waktu, ya ada lah sedikit-sedikit untuk mengerti. Lalu kayak makanan tadi, kalau di sini ya manis-manis dan murah juga,
M	Oke, masih ada lagi?
P1	Ya itu aja sih kak, Kalau teman-teman mungkin di kampus, ya... *(tertawa)*... gitulah. Jadi kayak beradaptasi aja, karena apalagi di kelas ini, ya saya sendiri cowok, jadi kayak... (tertawa) susah untuk memahami para cewek-cewek, karena rata-rata perempuan.
Semua	(Tertawa serentak)
M	Oke terimaksih, kita lanjut..
P2	Alasan kuliah di Yogyakarta**?** "Nama **Saya Tika** asalnya dari Lampung. Alasan aku kesini karena ketolak di.. Ada lah salah satu Universitas, jadi aya pilih opsi yang kedua buat kuliah di sini, gitu aja sih kak.
M	OKE karena pilihan kedua, okee boleh.
P2	Pengalaman saat datang dan tinggal di Yogyakarta: "Kalau dari bahasa, ehhh sebenarnya di Lampung juga ada bahasa Jawa ya.., biasa. Cuma kalua, di sini mungkin sulitnya kalau bahasa alusnya... Jadi akalau, kalau bahasa kasarnya mengerti, tapi kalau bahasa alusnya kesulitan gitu, belum bisa. Untuk makanan, makanan sebenarnya sama aja sih, tapi di sini kan dominan nya manis-manis ya, jadi ya harus bisa diadaptasi gitu ya... Terus untuk lingkungan, kalau lingkungan yaa puji tuhanya, di Jogja ini banyak orang yang berasal dari Lampung. Jadi, aku enggak terlalu... adaptasinya enggak terlalu susah gitu karena ada mereka juga di...
M	Oke, terima kasih."Oke, jadi enggak merasa kesulitan ya?"
P2	eee, sebenernyaa semua aman-aman aja, kan aku dulu sebelumnya SMA jugak asrama ya, jadi udah terbiasa jauh dari orang tua… jadi tuhh udah kelatih aja sih kak, cuman bedanya sama agnes, sama kakanya ee perbedaan nya kalo di kost itu kayak mau lakuin apa aj ya udah. “cuman kalok dari segi pertemanan, cuman dari awal aku kesini, aku nggak langsung ***care*** ke temen -temen ku, karena aku.. ***care*** nya sama temen-temen samasama dari lampung, temen-temen dari asrama.
M	Terimakasih tika
P3	Nama saya **Reni.** Nggak harus lengkap kan kak Namanya?

P3	Saya memilih kampus di Jogja karena yang pertama, eee.. karena kakak eee.. kuliah di sini juga. Yang keduaee.. karena nggak keterima SNBT "oke." Udah sih kak itu aja.
M	Mungkin ada lagi nih yang menarik lagi?
P3	"Kalau buat saya sendiri kan karena dari kalimantan, cuma karena... eh, sok... karena orang tua dan saya pernah tinggal di Jawa Barat, dan saya sekolah di situ, itu cuma numpang tinggal aja, Kak.
M	Oh, itu cuma numpang tinggal aja. Jadi, beradaptasinya enggak terlalu susah buat kamu ya?
P3	Iya….
M	Baik, terimaksih, kita lanjut lagi nih
P4	eeee Perkenalkan nama saya **Cicilia Larasati** asal dari Sumatera Selatan, dari Palembang Timur. Kalau ee.. untuk alasan ke sini, itu yang pertama karena ketolak SNBP. Terus juga saya sebenarnya lolos SNBT, jadi ikutan tes SNBT tapi ternyata yang diterima itu bukan di pilihan saya yang saya mau gitu. Jadi yang lolos bukan yang saya mau, jadi enggak saya ambil. Setelah itu, karena ada beberapa kakak tingkat yang satu daerah sama saya itu lulusan dari sini, dan juga mereka merekomendasikan untuk kuliah di sini, seperti itu."
M	Masih ada lagi mungkin?
P4	"Sebenarnya enggak ada bedanya sih, Kak, karena keluarga aku sendiri itu sebenarnya Jawa juga, dari Jawa sini. Jadi, tidak terlalu sulit untuk beradaptasinya. Mungkin beradaptasinya, culture shock-nya itu kalau di sini makan tuh harus beli ke luar atau masak sendiri, sedangkan kalau di rumah tuh bangun tidur langsung makan. Itu sih, Kak, perbedaannya. Sedangkan di sini harus beli, harus masak, itu mungkin yang kesulitan adaptasinya, kayak gitu. Terus juga banyak teman-teman dan juga keluarga, sepupu tuh yang kuliah di sini, jadi kemarin tuh kalau merasa homesick atau bener-bener sedih kayak gitu kemarin tuh, ya udah tinggal keluar main gitu.
M	Baik, kita lanjut lagi ke yang lain
P5	"Perkenalkan nama saya Vini, saya dari Kalimantan Barat khususnya di Ketapang. Eee sebenarnya enggak ada niatan mau ke sini gitu Kak kuliahnya. Cuman ya karena ada tawaran dari keuskupan, ada nih salah satu universitas di sini dan jurusannya ada ini ini ini gitu. Kalau mau, nanti ada beasiswanya gitu, jadi ngambil di sini karena ada tawaran beasiswa."
M	Sudah itu aja? Atau ada lagi mungkin?
P5	(Geleng-geleng), eee. "Pertama kali datang ya kalau di sana kan pasti banyak banget ya perbedaannya. Yang pertama dari bahasa. Penyesuaian bahasa tuh

	kayak, bahkan sampai sekarang pun bahasa Jawa itu susah banget buat dimengerti gitu kan. Walaupun kadang ada beberapa teman-teman yang ngajarin, itu ada juga kadang masuk kadang enggak gitu. Cuman ya itu juga selain itu juga sama makanan. Yang di sana dominannya pedes-pedes, asin-asin gitu disini dominan manis. Nyampek di sini rata-rata sambalnya manis gitu. Jadi kayak ya penyesuaian lama-lama juga bisa menerima gitu." "Eee kalau makan enggak papa lah, tapi pas... paling pas komunikasi sama orang Jawa yang enggak bisa bahasa Indonesia. Nah itu, itu pernah ketemu waktu di pasar... waktu kegiatan di Magelang. Kita kunjungan ke pasar, terus kita disuruh bantu orang-orang jualan di sana, yang di mana ibu yang kita bantu jualin ini ternyata dia tuh enggak bisa bahasa Indonesia. Tapi untungnya ada teman saya yang dari... dari Jawa jadi bisa bahasa Jawa jadi bisa lahh."
M	Yang selanjutnya nih, masih inget pertanyaan nya?
P6	Masih kak
P6	(Terdiam sjenak) "Perkenalkan nama saya Agnes, saya dari Lampung. Alasan saya kuliah di sini juga... ya yang pertama ingin menimba ilmu di sini, terus menambah wawasan, menambah teman, relasi, lalu juga banyak juga saudara di sini jadi biar punya pengalaman baru juga dan lingkungan yang baru. Yaa itu aja sih kak"
M	Oke masih ada lagi?
P6	"Sebenarnya hampir sama kayak kakak kakak tadi, pasti ada perbedaan dari bahasa, terus makanan tuh juga seperti itu. Cuman kalau untuk perbedaan di lingkungannya tuh hampir sama sih Kak, maksudnya kan kalau di sana juga saya aktif kegiatan di gereja, di sini juga gitu. Cuman mungkin di sini lebih banyak kegiatannya daripada yang di sana, gitu. Untuk kegiatan-kegiatan rohaninya juga berbeda. Awalnya emang mungkin merasa enggak percaya diri, terus ragu, bisa dapat teman enggak ya, atau bisa kenalan dengan teman-teman yang lain enggak ya? Tapi ternyata bisa, karena kan di apa... kayak di lingkungan organisasi itu bisa dikenalin, karena kan kos saya itu kan sama... yang punya itu ketua lingkungan, terus saya diajak, sering diajak jadi kan dikenalin. Saya juga mulai kenalan dengan teman-teman yang di sana juga, jadi saya mulai percaya diri gitu Kak."
M	Selanjutnya tadi siapa yang tunjuk tangan, silahkan
P7	"Perkenalkan nama saya Stella, saya berasal dari Lampung. Alasan saya kuliah di Jogja karena saya dari kecil udah tinggal di Lampung. Jadi saya mau menambah pengalaman saya untuk kuliah di luar pulau."
M	Baik tujuan yang bagus yaa. Selanjutnya!
P7	"Untuk saya pribadi ya Kak, menurut saya dari Lampung sampai sini tuh ya hampir sama saja. Tapi mungkin kalau bahasa Jawanya itu, di sana kan saya orang Jawa tapi tinggal di Lampung. Kalau saya itu pakai bahasa Jawanya itu bukan

	yang halus, kalau di sini itu yang halus jadi kadang tuh enggak paham. Terus kalau makanan ya saya rasa mungkin ya hampir mirip-mirip lah Kak. Mungkin kalau manis ya, enggak terlalu suka manis tapi kalau di sini menyesuaikan juga. Terus kalau lingkungannya, kalau di sini tuh kayaknya semua serba ada ya Kak. Kayak pergi sedikit tuh udah 3 jam mungkin udah beda tempat, udah beda ini kayak gitu. Kalau di tempat saya kan jauh ya Kak, soalnya rumah saya itu masih kayak semacam di desanya seperti itu."
M	Silahkan selanjutnya!
P8	"Asal saya dari Papua, Kabupaten Kaimana, Papua Barat. Alasan saya memilih kuliah di Jogja yaitu... dari kakak juga. Kakak kan pernah kuliah di sini, di Jogja. Terus, dari kakak juga disuruh kuliah di Stikes."
P8	Boleh di ulang pertanyaan nya kak?
M	Boleh.. Pengalaman saat datang dan tinggal di Yogyakarta
P8	"Kalau saya sih Kak... kalau dari saya lingkungannya agak berbeda dengan di Papua. Terus saya ke sini saya kaget dengan bahasanya juga kan bahasa Jawa kan kurang mengerti, tapi kalau orangnya bicara pakai bahasa Jawa, agak bingung. Aaaa awalnya sempat tidak percaya diri sih Kak, sempat kayak... saya kan dari Papua, mereka kan dari Jawa, terus sempat kayak kurang rasa percaya diri. Tapi ada teman juga yang ngomong, dia bilang 'Nggak apa-apa nggak kamu aja' kayak gitu, 'Biar bisa beradaptasi kan sama teman-teman yang lain dan banyak yang temani'."
M	Oke masih beraadaptasi ya?
P8	(Diam saja, senyum tipis)
M	Kalo gitu kita lanjut ke pertanyaan ke dua. **Pertanyaan 2:** Apa hal pertama yang paling anda rasakan? (sosial, akademik, lingkungan, perbedaan antara kehidupan di Daerah asal dan di Yogyakarta) Silahkan!
P1	Eeee, dari kost dulu. “nah kalo perbedaan nya itu, kalok, pertama kali di kost itu, kost nya sama kakak jadi hamper kaya cicil juga. “nangis” iyah karena itu tadi saya di rumah dari sd sampe SMA itu, tinggal sama orang tua. Tiba-tiba kuliah itu jauh sekali sampe ke jogja, jadi pas di kost, pas sediri karena abangnya kan kerja, jadi pas sendiri lagi makan... Tiba-tiba mikir kek orang tu biasanya makanya tu bareng kan, jadi kek pas disitu makan sendiri langsung teringat… Akhirnya tundak makan, telpon sama orang tua. Terus, ya kaya gitu, tapi sekarang ya udah biasa-biasa aja. Terus kalo di kampus itu asik juga sama temen-temen, karena saya sok asik juga sebenernya, jadi gitu kaka man-aman aja.

M	Okee selanjutnya
P2	Eeee.. Kalo aku kak, kan aku dulunya udah asrama, jadi udah mulai terbentuk gitu kak untuk mandirinya, dan mungkin kalo disini cara membiasakan diri aku seperti apa. Ya karena kan beda dengan di daerah aku kan kak. Terus, Terus kalo untuk perkuliahan ya karena masih maba, jadi saya masih berusaha menyesuaikan diri dengan perkulihana saya dengan sesuatu yang memang kan berbeda gitu aja sih kak, kalo yang lain masih aman aja kak.
M	Oke kita lanjut nih. Siapa yang mau menyampaikan pendapatnya?
P2	(Geleng-geleng kepala)
M	Oke kita lanjut nih.
P3	Lingkungan kos tu beradaptasinya susah. Apa namnya yang dari sma di rumah,langsung ngekost langsung tukan susah ya kak. Yang awal-awalnya, kumpul-kumpul keluarga terus jadi sendiri. Itu sih kak.
M	Ngga ada yang lain mungkin?
P3	Nggak itu aja kak.
M	Selanjutnya yukk
P4	"Kalau aku, kalau aku sendiri tuu dari awal, aku merantau langsung ke kos, Kak. Nah, terus di kos itu aku bener-bener nangis, satu semester tuh nangis non-stop. Tiap hari tuh pasti nangis, dan pasti telepon orang tua, kayak gitu. Sampai orang tua tuh kayak, 'Kamu nih sebenarnya mau kuliah enggak?'... *kok nangis terus setiap hari taip telfon. Gitu..* Karena aku tuh dari kecil, sampek mau kuliah itu nggak pernah pisah kak, jadi ya keget dari sd, smp, sma itu disana terus, dan pisah itu baru mau kuliah ini, jadi aku ngerasa bener-bener kesepian tuu, eee di tengah-tengah keluarga tiba-tiba bener-bener ilang, tidur sendirian gitu. Jadinya aku ngerasa homesick banget yang ada, pokoknya satu semester itu aku full nangis pengen pulang, "sampekk ayah saya tu bilang kalo kamu nangis terus mending pulang, nggak usah kuliah, kayak gitu." Terus habis tu saya, nggak mungkin berlarut-larut, jadi saya mencari kesibukan jadi saya ikut BEM, saya ikut panitia, aku harus updet diriku biar nggak nangis terus kaya gitu.. Terus kalo untuk eee di kampus sofar aman -aman aja sama temen-temenku.
M	Emmm belum pernah ngerasa kayak pengen pulang aja gitu?
P4	ya pernah kaya waktu homesick itu kak, "jadi kayak, aku pulang aja", gak mau kuliah gitu. Sampek ayah bilang kalo kamu pulang, aku yang pergi, karena malu udah di sekolahin kok malah kaya gitu.
M	Oke kita lanjut nih. Siapa yang mau menyampaikan pendapatnya?
P5	Boleh saya aja kak?

M	Boleh silahkan!
P5	"Kalau aku di kos, kalau di kos... oh aku udah pindah kos. Maksudnya pertama kali ngekos itu di tempat yang pertama ini memang sama orang-orangnya memang jarang ketemu juga dan enggak semua orang yang di kos itu aku tahu namanya siapa aja gitu, jadi ya urusan mereka-mereka, kita ya kita gitu. Tapi setelah pindah dari kos ke kos yang baru ini, teman-teman yang di kos yang baru ini karena kita cuman berlima orang jadi kayak kenal. Dan bentuk kosku yang sekarang ini dia bentuknya kayak rumah kan, kayak rumah gitu jadi kayak kadang mereka suka cerita juga jadi kayak ada dekat lah gitu, interaksi. Terus kalau untuk di kampus ya... sama aja sih Kak kayaknya, aman. Terus kalo untuk di kampus, masih aman-aman aja ya kak tinggal aku menyesuaikan diri aja sama mata kuliah nya. Yaaa.. eee kan memang berbda dengan pelajarang waktu masih SMA. Terus kalo aku kan tipe yang bisa bergaul jadi, ya sejauh ini yang aku rasakan tidak jauh beda dengan waktu di rumah dulu. Eee.. mungkin kalo sekarang sih leebih ke jalanin aja gitu sih kak.
M	Oke kita pindah lagi ke agnes, silahkan!
P6	"Kalo saya ya Kak, karena dulunya saya di asrama jadi kan udah dilatih kemandirian, jadi udah terbiasa di kos kayak apa-apanya sendiri. Cuman mungkin emang bedanya kan kalau walaupun di asrama kan tetap rame ya kak, sedangkan di kos tuh apa-apa harus bisa sendiri, udah mandiri. Jadi ya mungkin bedanya tuh karena merasa lebih sepi aja."
M	Oke. Rata-rata masih mirip-mirip y akita lanjut lagi. Silakhan!
P7	"Aa.. Awalnya sih ya saya senang-senang aja sih kuliah Kak, terus merasa juga punya banyak teman. Tapi lama-kelamaan tuh kayak pusing stres, tapi ya tetap punya teman kayak gitu. Terus kalau semisalnya di kos, kan dulu pertama kali saya datang ke sini saya tinggal di asrama Kak, terus baru 1 bulan ini saya ke kos. Ya menurut saya biasa aja sih Kak, karena saya dari SMP sampai kuliah saya tinggal di asrama. Jadi menurut saya kayak kata Agnes tadi kayak kemandirian dan segala macam itu udah dilatih sejak saya masih kecil gitu masih SMP. Jadi menurut saya enggak ada bedanya, cuman kan kalau di asrama itu peraturannya banyak dan ketat. Terus kalau kemana-mana itu dibatasi, cuman sekarang kalau di kosan tuh merasa lebih bebas, terus kayak enggak ada tekanan gitu loh Kak. Udah sih itu aja, intinya di Jogja itu seru, enak, asik, betah Kak."
M	Terimakasih stela. Yang terakhir ni mince.
P8	"Ee… kalo, saya ee.. cukup bingung dan kaget awal-awal. Gimana saya bisa atau tidak untuk ada di kuliah ini. Lalu lingkungannya harus menyesuaikan diri itu susah Kak. Menurut saya agak susah, tapi setelah beberapa semester di sini masih aman-aman, enggak ada kendala, enggak ada yang kayak merasa sendiri enggak ditemani, masih aman. Masih oke-oke aja sama teman-temannya."

M	Terimakasih. Kita lanjut ke pertanyaan sela jutnya nih. **Pertanyaan 3:** Apa yang membuat anda terkesan atau terkejut saat di Yogyakarta?
P1	Eeee jadi pertama kali saya datang ke jogja itu, rasanya sangat senang campur bahagia, eee karena menurut saya itu kuliah yang jauh dan apalagi di jogja. Yang mana jogja ini terkenal dengan kota tempat banyak orang untuk mencari ilmu atau di kenal dengan banyak perguruan tinggi negri maupun swasta untuk tempat belajar mahasiswa dari asal manapun termasuk saya dan saya juga bangga karna saya bisa ada sampai di titik ini, yang dimana kalau kita mau lihat kembali ke awal itu masih banyak teman teman saya yang mungkin belum bisa lanjut jenjang yang lebih tinggi karena satu dan lain hal mungkin ada yg lanjut tetapi itu belum tentu bisa sampai sejauh saya, itu lah yg membuat saya bangga saya bisa ada di jogja.
M	Oke selanjutnya siapa nih
P2	Saya kak saya. Jadi jalan, jalan di lampung tuh, kalok di lampung tu pas kayak ke luar gitu kek sepilah.
M	Rame ya...
P2	Kalo disini mulus, terus banyak tempat wisata jugak, kalok di lampung kan yaa.. gitu gitu aja gituu. Terus kalo disini banyak tempat wisata kemana mana deket tidak sejauh di lampung dan lingkungannya yang aman dan tenang.
M	Iyah betul. Lanjut!
P3	Saya merasa happy, seneng karena dari yang pertama makanan nya juga murah dan banyak. Terus yang kedua kalo di kalimantan kan tempat wisatanya jauh jauh gitu kan, kalo disini kan deket.
M	Okee, siapa lagi?
P4	Pertama kali disini tu senang dan sedih ya kak, sebelumnya pasti ya. Karena jugak kuliah di sini tapi dah selesai, jadi kayak ternyata kita bisa kuliah di satu kota yang sama. Mungkin sedih nya ya jauh dari keluarga, tapi juga saya itu, seneng nya lagi tu ternyata-ternyata aku bisa surfave sampai saat ini tu ternyata bisa.
M	Jadi, kuat yaa
P4	Iya, kuat, terus ngga nangis lagi. (hehehe)
M	Oke kita lanjut lagi yaa, apa yang bikin kalian terkesan dan apa yang bikin kalian terkejut ketika di Jogja?
P5	Hal yang paling bikin terkejut pertama datang di Jogja itu adalah... ternyata perjalanan 1 jam menurut orang Jogja itu lama dan jauh. *(Pewawancara tertawa*

	menyetujui: "Iya") Sedangkan di sana, 1 jam itu bisa dibilang itu dekat banget. Karena kita... ee... tempatku kalau ke bandara 5 jam pakai mobil. Terus kalau ke Kabupaten Ketapang-nya, itu 6 jam-an pakai motor. Dan itu jalanannya enggak yang aspal, enggak yang tol gitu, tetap ada ngelewatin jalan kuningnya juga gitu.
M	Ouh lama juga ya, masih ada lagi mungkin?
P5	Nah sama itu, pas tanya teman-teman, *"Ayo ini ke pantai ini nih dekat nih 1 jam-an." "Hah? Dekat itu lama loh 1 jam setengah!"* gitu .Eeh yang berkesan... yang berkesannya... nah itu sih tadi, di Jogja itu banyak kulinerannya juga katanya, dan banyak tempat-tempat yang bisa dikunjungi gitu. Terus... orang-orangnya juga ramah-ramah, dan... itu aja sih, Kak, kalau buat yang berkesan. Oke, gitu. Terus ternyata itu yang bikin... bikin syok yang pertama itu, dan juga... harga makanan sih. Itu yang bikin kaget juga. Kalau di sana... ee... ayam geprek Rp25.000 itu udah paling murah. Kalau di sini geprek Rp10.000, wow... dapat gitu kan.
M	Oke, apa tuh perbedaannya Rp25.000 dan Rp10.000?
P5	Sama aja.
M	Sama aja. Cuma beda harga? Oke. Worth it enggak yang Rp10.000 kalo di sini?
P5	Worth it, sih. Sama kayak yang di sana mestinya.
M	Iyah sih. Selanjutnya...ohh ada Agnes. Boleh. Apa yang bikin kamu terkesan dan terkejut ketika pertama kali datang di Jogja?
P6	Mm... kalau pertama kali ke sini itu ya kayak merasa terkesan tuh... suasananya sih, kak. Suasana, terus orang-orangnya juga ramah-ramah. Terus... dari tadi yang Kakak sebutin juga, ee... perbedaan jalannya. Terus... *(Agnes tertawa kecil bersama pewawancara)* ...udaranya juga menurut aku lebih bersih di sini sih, Kak. Kalau di sana kan berdebu-debu karena... ee... jalannya jelek gitu. Panas, sama... terus kalau di sana itu, kalau mau keluar kota tuh jauh, apalagi kalau semisal mau ke pantai pun itu jauh, Kak. Harus menempuh beberapa jam gitu kan, kalau di rumah Kakak kan tempatnya di desa gitu. Terus... ee... mungkin di sini itu lebih banyak apa ya... menurutku kulinerannya terus murah, jadi seru-seru.
M	Oke, kulineran ya?
P6	Iyah kak.
M	Selanjutnya
P7	Saya kak... ee... kalau dari saya sendiri ya, Kak. Sebenarnya saya sangat terkesan kuliah di Jogja, karena orang tua saya itu enggak mau saya kuliah di Jogja.
M	Oke, kenapa itu?
P7	Karena saya bisa kuliah di jogja, eee jadi kaya ada yang awalnya itu ngga boleh sama orang tua, tuh katanya anak cewek jauh-jauh kasihan. Aku juga, makanya

	sempat dimasukkan asrama. Terus sebenarnya mamas juga enggak boleh. Nah, dari situ saya terkesan, Kak, karena... ya usaha saya meyakinkan orang tua saya itu di... diterima gitu untuk saya bisa sampai di tempat ini. Seperti itu. Untuk yang bikin terkejut enggak ada sih, Kak. Karena hidup penuh tantangan, jadi tiap hari kayak tahu aja gitu tiap masalah pasti ada gitu.
M	Kita lanjut lagi nih
P8	*(Mince berbicara dengan nada yang sangat pelan/bergumam)* Kalau pertama datang di Jogja terkejut juga sih, Kak, karena di Jogja sih makanannya murah, terus biayanya murah. Terus saya juga masih malu, malu gabung dengan teman-teman disini. Karena kan saya merasa berbeda.
M	Oke, terimakasih ya. Kita lanjut pertanyaan lagi **Pertanyaan 4:** Hambatan atau tantangan yang dialami, dalam hal akademis terkait dengan latar belakang anda dari daerah asal, dan siapa yg mendukung?
P1	Kalok di kost itu, aman-aman aja, yaa. Kalok kayak dikampus terkait kegiatan kampus ee pembelajaran dan sebagainya tu eee mungkin ada sedikit hambatan, karena saya juga ikut organisasi Kama Gizi. Eee di situ yang tadinya sama kayak **cicil,** yang bagaimana kita eee membagi waktu kita, antara organisasi dengan perkulihan kita, mungkin sedikit juga eee sebenernya susah bagi waktu kak antara organisasi sama perkuliahan. Lalu, tapi eee saya tetap jalankan tugas rumah itu, dan untuk dukungan nya itu yaa dari orang tua, kek kayak kadang suka mendem juga dari orang tua, Tapi ya gimana ítu kan udah tanggung jawab kamu. Jadi ya saya tetap laksanakan apa yang menjadi tanggung jawab saya.
M	Oke, selanjutnya
P2	Jadi mungkin lebih ke sosial ya kak. Belum berani untuk mengenal di luar kelas gitu. Bekum berani untuk meng-ekspresikan diri keluar gitu. Cuman eee disini aku juga, cuman ikut organisasi luar jadi untungnya dengan itu aku bisa meng-ekspresikan diri juga kak keluar. Jadi awalnya aku masih takut-takut juga sih kak nanti kalo nggak punya temen atau, apa gitu. Untungnya mereka lebih care duluan, jadi aku jugak nyaman.
M	Itu aja? Boleh yang selanjutnya!
P3	Kalok dari lingkungan kuliah itu ya tugas yang pertaman , dedlain nya suka mepet-mepet gitu ya kan. Terus yang kedua, karena saya ikut organisasinya bukan di kampus tapi diluar, gitu sih kak buat ngatur waktunya jugak susah.
M	Oke, ada lagi nih sepertinya ya?
P3	Ada kak. Kalo untuk ngerasa untuk ngga ikut sih nggak pernah. Kalok buat ngatur waktunya aja yang sulit, eee kalo yang mendukung yang pertama keluarga dan juga kembaran. Terus, ada teman dan juga pacar tapi nggak kuliah disini gitu.

M	Baik, selanjutnya yah
P4	Kalo dari kost tantangan dan hambatan itu nggak ada sih kak. Karena aku nggak pindah-pindah kost dari awal sampe saat ini jadi, kost tu memang nyaman juga enak. Jadi nggak ada hambatan dan tantangan. Kalok mungkin hambatan dan tantanganya itu di perkuliahan, karena aku join bem kan kak, Join bem itu kan pasti ikut panitia-panitia. Mungkin itu, harus kita harus bener-bener bisa adaptasi dan membagi waktu saat di kuliah saat kita kepanitiaan, saat kita di organisasi kita harus bisa kasih sepace waktu untuk belajar, untuk tugas, karena nanti takuknya nanti kalo kita fokus di panitia aja, takutnya nanti di tugas kita eee kasian temen-temen kita juga kan kak. Jadi kita harus bisa memporsikan waktu-waktu itu, untuk ini untuk itu, tapi itu yang sebenarnya menjadi tantangan di hambatan, selama disini. Tapi so far karena ada dukungan dari orang tua yang selalu suport, orang tua serta keluarga juga teman-teman di lingkungan jadi, jadinya dapat bisa menyelesaikan hambatan dan tantangan.
M	Kira kira sekarang udah berapa tahun disini, udah punya temen deket banget ... yang mungkin setiap saat kamu cerita itu ada?
P4	Temen saya satu kost kak
M	Satu circel, dan satu kost tapi ngga sekolah disini?
P4	Sekolah disini juga
M	Selanjutnya nih siapa?
P5	Eeee aku kak**.** Kalau tantangannya di Jogja, di lingkungan kampus, ya... sama sih kayak yang lain, paling ngatur waktu gitu. Terus... ee... kalau di luar, awal-awal dulu... ee... yang susah ngatur waktu itu karena awal-awal semester saya juga di... asrama, sama... sama dengan Stela. Terus... ee... saya harus... bagi waktu sama organisasi, terus sama... di asrama juga waktu itu, terus di tempat kerja saya, karena di sana saya masih menjalani pekerjaan.
M	Oh gitu, ada kerjaan? He-eh, sambilan kan?
P5	Iyah kak part time gitu. Nah itu... ee... yang bikin tantangan tuh karena banyak teman-teman yang kadang suka mengeluh kayak, *"vini kok lama banget responsnya,"* gitu. Slow respons-nya itu paling. Sampai sekarang juga masih bisa menyesuaikan itu sih. Terus kalau untuk yang mendukung... ee... karena ada abang juga di sini kan. Terus waktu saya per... pernah juga waktu itu kecelakaan di Jogja...
M	Oh, udah pernah kecelakaan di sini?
P5	Pernah. *(Narasumber tertawa kecil)* Itu... ee... pas saya kan... ee... pas awal kecelakaan, saya bingung menghubunginya siapa... siapa gitu kan. Tapi untungnya abang saya... ee... ada di Salatiga. Habis itu dia yang urusin semuanya

	gitu. Terus kalau... itu aja sih, kalo yang mendukkung ya keluarga dan abang aku, yang selalu siap kalo di telfon.
M	jadi udah punya cerita sendiri yaa, terimakasih vini. Dan lanjut lagi,
P6	Eeee kalo di hambatan ini kan karena aku di Jogja masih maba ya, Kak, ya. Kalau di sini itu kan pasti... ee... harus beradaptasi sama teman-teman. Apalagi teman-teman yang beda suku, bahasa, dan daerah-daerahnya. Terus biasanya yang jadi hambatan tuh terkadang ketika ada tugas dari dosen. Tugas... teman yang semisal ada kerja kelompok, tapi tuh teman kelompokan itu enggak ikut kontribusi dan cuman ngebebanin... ngebebanin ke kita-kita gitu. Itu sih yang kadang jadi hambatan. Terus... ee... sama juga kan aku ikut... ee... kayak komunitas tapi... ee... di gereja, bukan di kampus. Nah... itu yang jadi kayak jadi pr saya tuh untuk bisa bagi waktunya. Nah, terus kalau untuk yang mendukung saya, sudah pasti orang tua, keluarga, terus ada teman juga.
M	Oke, sejauh ini apakah masih sama?
P6	Puji tuhanya sudah ngga ya kak, sudah berkurang sedikit gitu.
M	Oke, selanjutnya nih kalo dari Stela.
P7	Untuk hambatannya sendiri, kalau di kampus itu, mungkin ya seperti kata temen-temen tadi, tugas banyak banget, Kak. Deadline-nya mepet semua. Terus kadang juga kalau semisalnya... kan saya juga ikut join UKM juga sama kayak Ren. Misalnya ada tugas-tugas dari itu, susah juga buat... buat bagi waktunya. Selain itu juga saya ikut UKM paduan suara. Nah, kalau paduan suara itu biasanya jamnya tuh tabrakan gitu loh, Kak, bentrok. Jadi kalau misalnya saya latihan, saya harus juga kalas. Jadi, itu kayak ngatur waktunya tuh bener-bener susah gitu. Terus untuk hambatan di kos, enggak ada sih, Kak. Karena sejauh ini saya masih bisa menangani diri saya sendiri, itu aja sih kak.
M	Oke masih bisa berjalan ya sejauh ini, itu bagus. Kita lanjut nih silahkan mince!
P8	Hambatan yang saya rasakan pada pertengahan perkuliahan ketika memasuki banyak kegiatan praktikum dan laporan praktikum (laprak). Dan saya juga malu-malu untuk bergabung dengan teman-teman karena beda suku. (Tersenyum)
M	Oke terimkasih ya.. Kita bisa lanjut lagi nih **Pertanyaan 5:** Apakah ada perasaan kesepian atau rindu dengan kampung halaman dan adakah peran keluarga atau orang tua yang terasa penting bagi anda selama proses adaptasi?
P1	"Rindu kampung halaman pasti ngerasa ya, apalagi suasananya beda. Nah, kalau peran orang tua di aku itu bentuknya lebih ke memantau pergaulan aku di sini. Dari awal mau berangkat kuliah, mereka udah pesen banget buat hati-hati dalam

	berteman, takut aku salah pergaulan yang aneh-aneh kayak ngerokok atau minum. Jadi tiap punya temen baru, aku selalu laporan ke mereka. Perhatian yang kayak gitu sih yang bikin aku ngerasa tetep dijagain."
M	Selanjutnya siapa nih
P2	Tentunya ada, tetapi tidak terlalu berlebihan dikarenakan saya sejak SMA sudah terbiasa jauh dari orng tua, SMA saya sekolah di luar daerah dan tinggal diasrama, tetapi rasa rindu masih tetap ada. "Kadang kalau lagi capek kuliah atau ada masalah, rasa pengen pulang ke rumah tuh langsung muncul. Di situlah peran orang tua kerasa penting banget buat aku. Mereka itu jadi tempat aku buat numpahin emosi atau cerita pas lagi gak enak hati. Biasanya mereka bakal nenangin aku, ngingetin lagi tujuan awal aku merantau ke sini buat apa, jadi aku bisa termotivasi lagi buat lanjut berjuang."
M	Oke bagus juga ya. Selanjutnya
P3	"Kesepian tuh paling kerasa kalau lagi di kosan sendirian, bawaannya jadi malas, pengennya main atau scroll TikTok aja terus kepikiran rumah. Tapi untungnya orang tua selalu jadi *support system* yang ngingetin dari jauh. Ditambah lagi ada temen-temen di sini yang suka ngajakin ngerjain tugas bareng-bareng. Jadi rasa kangen rumah atau kesepian itu bisa ketutup karena kita saling menguatkan satu sama lain."
M	Baiklah, kita lanjut lagi
P4	"Kalau dari aku pribadi, jujur rasa *homesick* atau kangen rumah itu pasti ada banget di awal-awal. Cara aku buat ngatasinnya ya berusaha buat menyibukkan diri. Aku ikut banyak kegiatan kayak kepanitiaan dan organisasi di kampus, jadi waktu luangku gak dipake buat ngelamun sendirian di kosan. Terus kalau peran orang tua itu penting banget, kita tiap hari selalu teleponan nonstop. Jadi walaupun jauh, aku tetep ngerasa aman dan disemangatin terus sama mereka."
M	
P5	Nah, kalau pas ngerasa kesepian atau kangen rumah di kosan, cara aku menyikapinya biasanya dengan telepon atau *video call* sama orang rumah. Karena kan aku emng jarang ngobrol sama oarang rumah dulu nya, ya sekarang tuh jadi sering yak arena kita kan jauh gitu paling kak."
M	Oke ada bagus nya berarti, selanjutnya
P6	"Emm kalo untuk perasaan rindu rumah atau kesepian itu pasti jelas ada. Apalagi kalau di rumah lagi ada acara keluarga besar yang seru, rasanya tuh pengen banget pulang tapi kan kita harus tetap kuliah. Kita kan enggak bisa sembarangan libur, dan kalaupun libur biasanya cuma sebentar, jadi jarang bisa pulang. Itu sih kalo setiap kali aku mulai ngerasa kesepian atau kangen rumah, yang selalu aku

	lakukan tuh ya *video call* (VC) mereka buat ngobrol biar ngga ngerasa jauh, gitu sih kak."
M	Selanjutnya
P7	**“**Terus kalau aku lagi ngerasa kesepian atau kangen rumah, biasanya aku alihkan dengan cara main atau jalan-jalan keluar bareng temen-temen biar enggak terlalu larut sedih. Eeee terus ya, perasaan kesepian atau kangen sama kampung halaman itu pasti selalu ada. Tapi karena jarak terus waktu yang bikin jarang bisa pulang, biasanya kalau kangen itu, aku eee menyikapinya dengan ngobrol lewat telepon atau VC sama orang tua ku. Selain itu, aku juga ada teman-teman di sini yang sering ngajak main ya supaya kita tu ngga strees atau kesepian”.
M	Giliran mince nih, silahkan!
P8	“Eee kalo saya biasanya juga telfon bapa mama disana, terus kadang saya juga sedih kenapa harus berjauhan. Dan saya kan juga jarang ya bisa pulang ke rumah sana jadi Cuma ngobrol lewat telefon aja atau VC**”.**
M	Kita lanjut lagi ya **Pertanyaan 6:** Bagaimana upaya atau tindakan yang anda lakukan dalam penyesuaian diri anda dan menjalin pertemanan atau relasi, apakah anda memiliki teman yang mendukung anda? (Siapa mereka, dan apa peran mereka)
P1	"Eee kalau saya cara menjalin relasi di kampus itu dengan mengikuti organisasi dan kepanitiaan. Kebetulan di kampus ini kan banyak banget ya panitia-panitia atau kegiatan organisasi, Emm dan situlah tempat saya aktif buat membangun relasi dan nyari teman-teman baru, gitu sih kak. Terus eee terkait teman yang mendukung, bagi saya perannya itu hampir sama kayak keluarga sendiri, sama-sama mendukung. Tapi kalau dari orang tua saya sendiri, mereka itu perannya lebih ke memantau pertemanan saya. Jadi setiap saya berteman, mereka selalu ingetin biar saya enggak salah pergaulan yang aneh-aneh di perantauan."
M	
P2	"Kalau cara aku menjalin relasi atau pertemanan di kampus tuh, sekarang aku nyoba buat lebih aktif aja sih, kayak nyoba buat mendekati mereka duluan. Jujur, sebelumnya kan sempat agak trauma ya karena masalah perkelompokan itu, tapi puji tuhanya sekarang udah aman karena orang-orang itu yang bermasalah sudah di keluarkan. Terus kalau ditanya soal teman yang mendukung, iya, aku punya banget. Mereka itu teman-teman yang ada di kosan aku. Aaa peran mereka itu penting, karena mereka benar-benar jadi *support system* aku di kos, yang selalu ada dan bikin aku tuh tetap punya semangat buat kuliah."
M	

P3	"Kalo aku kak, eee cara aku menjalin relasi itu ada dua tempat, Kak. Kalau di tempat tinggal, aku nyoba buat ikut gabung dan berbaur sama anak-anak angkatan lain yang ada di kosan. Terus kalau di kampus, aku sama temen-temen gitu juga ada organisasi tapi di luar kampus gitu kak. Aa kemarin saya itu keterima di organisasi di greja juga, jadi relasi aku bisa luas banget, enggak cuma di dalam kampus gitu kak, tapi juga bisa kenal sama anak-anak dari kampus lain juga. Kalo, eee kalo teman yang mendukung, aku teman di kosan yang jadi *support system* aku. Peran mereka itu kalau aku lagi datang fase malasnya. Mereka pasti langsung ngingetin dan ngajak untuk sama sama ngerjain pekerjaan rumah atau tugas kuliah kak.
M	
P4	"Kalau aku sendiri untuk cara menjalin relasinya itu dengan aku menyibukkan diri dan aku itu ikut banyak kegiatan organisasi sama kepanitiaan, salah satunya kayak **BEM** gitu. Soalnya kan pas awal-awal aku sempat *homesick* banget sampai nangis, jadi salah satunya itu lewat organisasi ini aku bisa nyari banyak teman baru sekaligus biar enggak larut dalam kesedihan lagi. Nah, kalau teman yang mendukung, aku punya teman-teman kuliah yang sering bareng. Peran mereka itu ternyata kerasa banget kalau aku lagi malas di kosan. Mereka bakal ngajak aku keluar buat ngerjain tugas bareng-bareng atau cuma sekedar beli coffe atau Cuma duduk duduka aja di café misal sampai malam. Jadi, perannya itu yang menurut aku bisa buat saling membantu dan saling menguatkan satu sama lain biar tugas kita tetap selesai dan juga ngga sedih lagi."
M	
P5	"Aku dulu kak, kalo untuk upaya penyesuaian diri yang aku lakukan, terutama saat menghadapi kesulitan belajar atau ketertinggalan materi di kelas, adalah dengan langsung bertanya dan berdiskusi dengan teman-teman sekelas. Aku beruntung memiliki teman-teman di kelas yang suportif. Peran mereka sangat penting buat aku, ya walaupun aku sendiri susah paham gitu tapi puji Tuhan nya ada mereka".
M	
P6	"Eee kalo saya sebagai mahasiswa baru, salah satu upaya awal yang aku lakukan untuk menyesuaikan diri tuh menjalin relasi dan juga belajar bekerja sama dalam kelompok kecil itu, ya walaupun awalnya sulit banget gitu, tapi sekarang udah nggak. Kalo temen ya ada tapi di sana, di mana, di tempat asala aku. Ya kalo untuk komunikasi emng jarang tapi lebih seering buat saling ngingetin atau cerita gitu kak".
M	

P7	"Aku ya kak, kalo tindakan penyesuaian diri yang aku lakukan di kampus itu terutama untuk mengatasi tekanan tugas yang menumpuk banget, kejenuhan di kost, dan rasa kangen rumah itu ya dengan menjalin pertemanan yang aktif di kampus atau di kost. Aku punya teman-teman dekat di kampus yang mendukung buat ngerjain tugas atau buat malas-malasan (tertawa). Peran mereka tu ya, apa ya, ya sebagai sistem pendukung (*support system*) untuk jadi temen ngobrol atau sekedar becanda. Kalau aku lagi ngerasa kesepian atau stres dengan urusan kuliah, mereka biasanya tu ngajak aku main atau jalan-jalan keluar bareng ya biar kita tu nggak larut dalam kesedihan, gitu kak."
M	
P8	"Kalo saya untuk penyesuaian diri menghadapi semester 4 yang penuh sama praktikum ini, fokus saya itu bagaimana caranya mengelola waktu dengan baik di tengah padatnya tugas saya. Lalu teman-teman sekelompok dan teman-teman di sekitarku cukup baik karena mendukung saya. Mereka bantu saya saat saya menghadapi kesulitan pembuatan laporan praktikum yang banyak dan membantu kalo saya kesulitan dalam pembelajaran, itu aja sih kak.
M	Baiklah, kita lanjut lagi yah ke pertanyaan berikutnya. **Pertanyaan 7:** Apakah ada kesulitan dalam proses belajar dan mempengaruhi nila dan bagaimana Upaya atau tindakan yang anda lakukan dalam penyesuaian diri (dikampus & tempat tinggal)
P1	"Kalau masalah nilai akademik enggak terlalu di ributin ya, cuma kesulitannya itu lebih ke kekhawatiran orang tua saya dari awal mau berangkat merantau. Mereka tuh takut banget kalau saya salah pergaulan di sini, kayak takut saya ikutan merokok atau minum-minuman keras. Jadi pertemanan saya dipantau terus sama orang tua. Eeee untuk cara saya buat menyesuaikan diri dan membangun relasi di kampus itu dengan cara mengikuti organisasi. Di kampus ini kan banyak banget panitia-panitia dan kegiatan organisasi, jadi di situlah saya aktif ikut buat memperluas relasi dan teman baru."
M	
P2	"Kalau masalah nilai sih sebenarnya enggak yang gimana-gimana, Kak. Tapi jujur, pas awal-awal itu emang sulit banget dan memengaruhi emosional aku karena masalah pertemanan di kelompok belajar. Ada trauma juga sih, soalnya waktu itu aku udah coba ngomong baik-baik, eh mereka malah nanggepin nya kayak aku tuh nyari-nyari masalah sama mereka, kaya keras kasar gitu nada bicaranya.Tapi kalau untuk upaya penyesuaian diri, sekarang aku nyoba buat lebih aktif aja sih, kayak nyoba mendekati mereka duluan. Puji tuhan sejauh ini di kampus udah lebih aman dan terkendali karena orang-orang yang bermasalah itu

	udah di keluakan. Terus kalau di kos, teman-teman juga ngebantu banget jadi *support system* aku buat tetap semangat kuliah."
M	
P3	"Aku juga kadang ngerasa malas atau ada sesuatu yang enggak enak pas proses adaptasi di sini, Kak. Kan pertama kali merantau, fase-fase malas kayak gitu pasti ada dan sangat mempengaruhi diri aku dan kuliah aku. Ee dan upaya ku buat mempertahankan prestasi belajar itu tergantung diri sendeiri kan kak. Kan UTS nya ujian nya juga beda kan kak kalo di kuliah sama di SMA, ee ya jadi harus bisa menyesuaikan disitu biar nilainya juga bagus."
M	
P4	"Iya. Jujur kalau di semester satu tuh ada, mungkin banyak teori-teori, teori-teori ya, Kak. Kesulitan tuh mungkin waktu pengerjaan mata kuliah patofisiologi atau mikrobiologi. Jujur kan banyak bahasa-bahasa yang sedikit asing ya, Kak. Terus mekanismenya juga mungkin, mungkin di situ ya, Kak. Jadi harus belajar lebih ekstra lagi buat dapetin nilai yang bagus gitu dan puji tuhan nya tuhaku punya banyak relasi bahkan sampai kampus lain yang bisa diajak *sharing* soal kuliah. Terus kalua aku sendiri lagi malas ngerjain tugas di kos, tuh untungnya ada teman-teman di kosan jadi *support system* yang baik. Mereka tuh kak suka ngingetin dan ngajak, 'Ayo ikut ngerjain tugas, ayo ngerjain tugas.' Orang tua juga selalu nyemangati dan ngingetin tujuan awal aku ke Jogja itu buat kuliah, jadi aku langsung termotivasi lagi buat jaga prestasi."
M	Oke. Selebihnya enggak ada hambatan terkait nilai kamu di semester satu? Aman semua?
P4	Aman.
M	Oke kalo gitu kita lanjut lagi ya,
P5	"Eeee di awal semester, aku tu sempat susah banget adaptasi karena cara belajar di SMA dan kuliah itu beda jauh. Terus pas masuk ke semester tengah, aku kebetulan jadi PJ (Penanggung Jawab) matakuliah. Jujur itu bikin aku jadi kesulita dan ngga bisa fokus karena pas praktikum aku harus bolak-balik ngurusin alat-alat lab. Waktu dosen lagi ngejelasin ke yang lain, aku sering enggak kedengeran dan ngga bisa lihat. Pas aku nanya lagi ke temen tentang materi tadi, kadang ada titik di mana aku tetep enggak ngerti sama sekali ngga ngerti, jadi hasilnya kurang maksimal. Tapi untungnya buat nilai di matakuliah itu sendiri enggak sampai jelek banget, cuma lebih ngaruh ke dinamika temen-temen sekelompok aja. "
M	Wow awal masuk sudah mulai dan berani jdi Pj itu bagus sih, mungkin ada lagi yang mau di sampaikan?
P5	Udah sih kak, kalo dari aku.

M	Oke selanjut boleh siapa nih? Aku tunjuk ya agnes silahkan!
P6	"(Terdiam sejenak) Kalau saya kan masih semester 1, kesulitan yang paling kerasa itu pas awal-awal masuk kelompok, masih susah buat diajak kerja sama. Terus sistemnya beda banget sama waktu saya di SMA yang seringnya pakai HP, sedangkan sekarang di kuliah apa-apa harus pakai laptop sama HP. Terus kalo untuk tantangan terbesarnya itu pas tahu standar nilai di sini tinggi dan di situ aku pengen dapet nilai di atas rata-rata. Yang jelas biar bisa penyesuaian diri sama target aku itu, tindakan yang aku lakuin ya belajar yang lebih rajin dan ya amengusahakan dengan keras pada saat dosen memberikan materi. Aku sampai maksain belajar dan ngomong sendiri buat ngehafal sampai larut malam, terus paginya langsung lanjut belajar lagi. Itu tu supaya aku bisa dapat nilai sumatif yang bagus, gitu sih kak."
M	Cukup bagus ya, sudah berprinsip untuk mengejar nilai bagus. Selanjutnya yok siapa?
P7	Aku kak. "Yaa sebenarnya dari awal kuliah juga udah kerasa sulit, tapi pas masuk semester 3 dan 4 ini rasanya naik level ini makin capek banget kak. Soalnya praktikumnya banyak banget, sampai ada 4 lab, dan kami benar-benar kayak enggak dikasih napas karena harus bikin laprak tiap hari. Ditambah lagi *deadline* tugas banyak banget yang ngejar-ngejar, sedangkan libur semester dari kampus cuma dikasih 2 minggu. Kalo untuk soal nilai, puji tuhan sejauh ini sesuai sama apa yang aku lakuin aja sih. Kalau aku lagi malas ya nilaiku bakalan jelek. Sudah sih kak, sejauh ini udah mulai terbiasa kak, jadi aman kak.
M	Baik, kalo gitu kita lanjut lagi, masih dengan pertanyaan yang sama.
P8	"Eemm kalo saya sendiri, sama kayak yang lain, pas udah masuk semester 4 ini saya ngerasa kesulitan karena praktikumnya makin banyak dan laporan yang harus dibuat juga numpuk. Jadinya aku agak kesulitan buat bagi waktu. Kesulitan manajemen waktu dan banyaknya tugas praktikum ini yang akhirnya bikin aku khawatir bisa mempengaruhi nilai kuliahku nanti, itu saja kak."
M	Oke, selanjutnya. **Pertanyaan 8:** Perubahan diri yang seperti apa yang anda rasakan dan bagaimana anda melihat diri sendir pada saat bercermin ? (dalam proses adaptasi)
P1	(Tertawa) Hehehe… Jadi apa yang merubah diri saya jadi lebih baik itu? Jadi yang awalnya sama orang tua, dan sekarang di tempat Rantau, banyak eee hal-hal yang saya ubah. Yang tadi sama kaya cicil juga, tapi cuma sekali ya di awal. Eee karena saya harus menepati janji saya. Kenapa? Eee karena pertama itu, Saya datang kesini saya bilang saya mampu, saya akan bertanggung jawab dengan yang sudah saya pilih, ee gimana begitu juga orang tua saya juga bilang. “iya dek, kamu harus percaya itu. Jadi

	apapun yang terjadi kamu haru selalu hidup dengan penuh kesabaran, lalu apapun yang terjadi kamu jangan lupa kalo kamu punya orang tua.
M	Ada lagi yang mau di sampaikan?
P1	Saya Cuma bilang. Saya jarang bercermin sih kak. hahahah (Suara tertawa). Tapi pas saya scroll tiktok scroll scroll. Ada mereka mahasiswa, mereka yang kuliah kuliah, mereka sampe dititik dimana mereka sukses, nahh saya bilang kediri saya, saya harus seperti ini, saya harus bisa sampe di ujung dan sukses.
M	Mungkin ada lagi yang punya pesan atau wejangan?
P1	Eee tetapi orang tua saya selalu memantau dari jauh dan berpesan agar saya berhati-hati dalam memilih teman serta jangan sampai salah pergaulan di jogja ini.
P1	Mungkin kalo dulu waktu masih disana masih sama orang tua, itu apa apa bilang, tapi kalok sekarang nggak, jadi tidak memandang apapun. Ternyata mencoba tidak seburuk itu, jadi kalo semisal ni kewarung tu takut ketemu siapa? Ngomongnya gimana, ternyata waktu coba tuh ya udah biasa aja gitu. Terus aku juga selalu ngingetin buat pd, dan selalu jalin relasi sebanyak mungkin, cuman jangan ikut pergaulan yang buruk. Terus selalu beri semangat dan inget tujuan awal, kamu disini buat apa dan pulang dengan gelar yang bagus.
M	oke bagus ya, semangat terus
P2	Eee kalo aku ya kak, aku selalu bilang kediri aku gini. Kalo sesuatu yang belum pernah kamu cob aitu, cobalah yak arena kak mencoba hal baru itu tidak seburuk itu. Dan aku kan bisa di bilang dari daerah yang mungkin cukup sepi tidak seperti jogja jadi kalo bisa ekspor diri dan melakukan banyak hal yang positive di usia aku yang masih muda ini, itu sih kak.
M	Mungkin ada lagi yang punya pesan atau wejangan?
P2	Kalo orang tua aku tu selalu berpesan jadilah anak yang baik di sana, dan nanti pulang dengan gelar yang bagus dan bisa bekerja lagi di daerah aku kak.
M	Lalu apa yang kamu bilang ke diri sendiri waktu kamu bercermin, yang sudah melangkah sangat jauh?
P3	Emmm. Nggak ada. Eeee aku selalu bilang kediriku jangan pernah berhenti buat kuliah, ee karena misalnya kita cuma sesuai keinginan kita, karena pengen sendiri atau dari lingkungan sosial kan banyak yang pasti Cuma setengah perkulihan. Dan karena saya tidak biyayai oleh orang tua, tapi dari om makanya saya menghargai itu. Eeee kalo dari kedua orang tua aku kak, Cuma berpesan supaya aku bisa selesain kuliah dan bisa menjadi orang yang berguna buat banyak orang nantinya, dan jangan kecewain om, karena yang sudah membantu dan membuat saya bisa kuliah.

M	Lalu apa yang kamu bilang ke diri sendiri waktu kamu bercermin, yang sudah melangkah sangat jauh?
P3	Kalok aku lagi ngaca kek lebih merasa bangga, aku bilang ohh ternyata aku bisa kayak orang-orang yang kuliah jogja, merantau hingga saat ini tu aku merantau dengan keadaan yang baik maksudnya tuh, sehat eee tidak terpengaruh dengan pergaulan-pergaulan yang tidak baik. Gitu, oh ternyata aku tuh bisa, walaupun aku baru semester 4 baru 2 tahun juga tu, tapi aku tuh bangga loh sampai di titik ini. Kalo pesan dari orang tua atau keluarga itu, harus bisa menjadi contoh buat orang lain dan membanggaka buat keluarga di sana.
M	
P4	Aku refleksinya, eee. Harus bisa mandiri ya kak, kareana aku tad ikan dari awal nangsi terus di bulan pertama semester awal bener-bener nangis terus. Jadi aku harus baisa merefleksikan diri, nggak aku nggak boleh stuck di nagis-nangis lagi, aku harus bangkit, aku harus inget tujuan aku kesini kan untuk menuntut ilmu dan membanggakan kedua orang tua. Kalo aku nangis-nangis terus, dan berlarut-larut akan mempengaruhi nilai, juga kehidupan aku disini jadi aku harus bisa menyemangati diriku sendiri untuk, ayok-ayok pasti bisa dan akhirnya aku membuktikan bahwa aku bisa. Saat ini dan aku bertahan, hingga akhirnya aku nggak nagi-nangis lagi. Bahkan sekarang aku aktif di kepanitianaa, aktif di BEM kek gitu yang dulunya aku pengen kaya kakak-kakak itu. Dan ternyata aku sekarang bisa jadi kakak- kakak itu.
M	Oke, selanjutnya... ini. Kayaknya udah siap-siap ya? *(Pewawancara tertawa kecil)* Mau diulang?
P5	Boleh di ulang kak pertanyaan nya?
M	Boleh, Perubahan diri yang seperti apa yang kamu rasakan dan bagaimana memaknai diri sendiri sebagai anak rantau yang jauh dari kedua orang tua?
P5	Ee... perubahannya kan? Kalau perubahan dari dulu waktu di rumah sama sekarang, mmm... enggak banyak sih. Paling cuman... ee... cara bergaul sama orang-orang. Kalau dulu, ya udah sama semua orang, sama orang tua kadang suka manggil, *"Oyyy!"* gitu. Ribut banget gitu kan. *(Tertawa kecil)* Cuman semenjak di sini, ee... setelah diberi ee... tahu pernah sama Ibu Asrama, kayak enggak semua orang bisa menerima cara dirimu berkomunikasi. Karena kan, ee... mungkin orang ngiranya itu kayak sok asyik, berisik dan sebagainya, tapi beberapa dari orang tuh itu ngiranya bisinglah gitu. Ya, di situ... kalau dari di rumah... ee... yang perubahan yang banget... kerasa banget itu... ee... jadi selama aku merantau itu lebih dekat sama saudara dan juga sama orang tua. Karena dulu waktu selama di rumah, ee... aku punya abang juga kan, kita bisa dibilang jarang banget ngobrol, sama orang tua juga jarang ngobrol. Kita ngobrol pas paling ya kalau ketemu doang di rumah. Karena kita juga jarang di rumah. Abang juga sibuk ee... main sama teman-temannya, aku juga sibuk di organisasi luar di rumah, gitu kan. Terus ya udah, sama... itu, bahkan sama adekku aja kita baru ngobrol setelah aku pulang libur

	kemarin, gitu. Ee... dan semenjak itu, adekku mulai bisa kayak membuka diri kayak, *"Kakak lagi apa?"* nanya-nanya gitu. Terus ee... orang tua juga selama merantau jadi sering nanya kayak gimana kabarnya, kenapa gini gini gini, gitu. Cuman ya aku memang tipe orang yang bukan suka bercerita, ee... jadinya ini hal baru buat aku kayak, perasaan apa kayak gini, gitu kan. Kayak, oh ternyata... ee... apa namanya... jauh dari orang rumah yang bisa dibilang jauh banget, itu tuh buat mereka tuh kadang itu adalah hal yang berat. Karena kan ee... aku juga anak perempuan yang paling tua, walaupun masih ada abang gitu kan, tapi yang di rumah tuh kadang yang paling suka dimintain tolong tuh sama Mama kadang ke aku gitu kan. Kayak, *"Kak, tolong dong ini ini ini."* Terus dia juga sebelum berangkat ke sini dia bilang kayak, *"Bisa ndak, ndak usah di luar Jawa. Ndak usah kejauhan,"* gitu kan. Terus aku cuman bilang kayak ee... kalau ndak sekarang, kapan lagi, gitu aja sih kak kalo sekarang.
M	Lalu agaimana anda melihat diri sendir pada saat bercermin dan adakah pesan atau pesan dair orang tua buat kalian? (dalam proses adaptasi)
P5	Yang sering dibilang? Kalau mungkin setiap harinya, aku bakal bilang kayak, *"Kalau hari ini buruk, itu... itu cuman hari, bukan hidup.*
M	Mungkin ada pesan yang menurut kamu penting dan selalu kamu ingat, yang disampaikan orang-orang yang mempercayakan kamu atau menitip pesan karena kamu bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi?
P5	Ada. Ee... orang tua saya bilang bahwa... selagi masih bisa pulang, pulanglah. Karena ee... selama ini setiap kali saya pulang, itu karena diminta pulang. Jadi bukan karena saya yang mau pulang, tapi karena mereka minta pulang. Terus kadang pernah juga kemarin tanyain, *"Kenapa sih ndak mau pulang?"* gitu. Terus ya... kalau dikasih jawabannya ya susah juga kan. Aku juga enggak tahu, Mak, jawabannya, kenapa aku tuh ndak mau pulang gitu. Padahal ee... di sana juga temen-temenku kadang nyuruh kayak, *"Ayo pulang, kapan pulang, udah libur kok enggak pulang."* Gitu... gitu sih. Dan ee... beberapa ee... kayak om-om... om-omnya saya bilang kayak, se-enak-enaknya di negeri orang, seburuk-buruknya di negeri sendiri, tetap pulanglah ke... ke asalmu, gitu. Eee gitu aja sih kak.
M	eee selanjutnya nih..
M	...di Agnes yang masih fresh. Apa perubahan diri yang kamu rasakan dan bagaimana memaknai diri sendiri sebagai anak rantau yang jauh dari kedua orang tua?
P6	*(Berdeham sedikit sebelum menjawab)* Eeee itu kan, dulu juga... ada namanya kalau di rumah itu kan, ya apa-apa minta tolong ke orang tua, kalau enggak sendiri. Itu dibantu. Terus kalau di asrama dulu kan kita banyak teman, banyak suster. Bisa kalau kita lagi kesusahan butuh bimbingan kita bisa tanya teman-teman. Kalau semisal tentang kehidupan di luar kayak perkuliahan atau lingkungan yang lain

	tuh kan bisa tanya suster, gitu. Cuman kalau di sini kan kita apa-apanya harus bisa sendiri. Ee... harus bisa mandiri, harus bisa mencoba hal yang baru, gitu.
M	Mungkin ada lagi nih dari agnes
P6	*(Berdeham sedikit sebelum menjawab)* Eeee... ya kalau saya hampir sama kayak yang dialami kakak-kaka, sama orang yang lain.
M	Ee... ini yang kedua. Apa sih yang kamu sampaikan ke diri sendiri ketika mungkin kamu bercermin, setelah melalui proses kamu yang... mungkin baru ya, bisa dibilang baru tapi ini juga butuh proses. Nah, apa sih yang kamu bilang?
P6	"Ee... biasanya nyakinin diri aku sendiri sih, Kak. Aku tuh pasti bisa melewati... ini semua. Aku bisa membahagiakan orang tua, terus aku juga... ee... kayak bilang ke Tuhan untuk dilancarkan semua dan membantu aku, gitu kan. Bisa apa... kuatin aku di jalanku yang sekarang, agar nantinya aku bisa mencapai... ee... target, aku bisa selesai dengan tepat waktu, bisa membanggakan orang tua, bisa berguna bagi banyak orang, gitu kak".
M	Oke, makasih Vini. Yang selanjutnya nih Stela yaa. Kayanya udah siap-siap. *(Pewawancara tertawa kecil)*
P7	Oh iya, Kak. Untuk Perbedaan diri aku itu kemandirian ya, Kak. Ee... untuk yang pertama itu, saya ngerasa semenjak saya kuliah, saya itu harus belajar lebih dewasa. Karena dari kecil saya itu anaknya dimanja banget, Kak. Bahkan, dulu sampai SMP, orang tua saya itu sebulan sekali datang ke asrama untuk nginep kak... *(tertawa geli mengingat momen itu)* Nah, itu pertama kali saya merantau itu. Terus, semenjak kuliah saya itu merubah pola pikir saya, Kak. Jadi, dulu itu saya emang manja banget anaknya. Kalau saya terus-terusan kayak gitu, gimana saya bisa berubah sedangkan saya udah berumur, udah kepala dua. Jadi saya harus bisa punya prinsip buat diri saya kak. Dan, kalau semisal orang tua saya sama kakak saya kayak... sering banget kasih nasihat atau pesan buat saya, dan selalu saya dengarkan saya inget terus kak. Cuman kadang kayak saya, saya mau coba dulu gitu loh. Nah, itu... perubahan saya sih, Kak. Jadi saya mau mandiri, saya mau dewasa, terus saya enggak mau membebani orang lain, terutama orang tua saya dan juga kakak saya."
P7	**:** Lalu untuk, apa sih yang akan saya katakan ketika saya sedang bercermin? Biasanya aku itu selalu bilang kayak, *"Orang yang bisa nolong kamu tuh cuman diri kamu sendiri,"* kayak gitu. Mau... ada orang tua kamu, mau ada kakak kamu, kalau semisal suatu saat orang itu enggak bertahan lama, Kak. Kan kita enggak tahu ya, ee... kita enggak tahu nasib orang kayak gimana. Saya selalu meyakini kayak, ya cuman aku, aku harus usaha. Selama ini aku harus belajar dan aku harus bisa, kayak gitu. Meski banyaknya tuntutan, banyaknya kayak... ya kesibukan dan juga mungkin banyak rasa takut yang aku alami. Kadang juga mungkin aku sering nangis sama takdir yang Tuhan kasih tentang kehidupan dan kuliah aku, tapi kayak aku, *"Ya, aku harus bisa."* Karena orang tua aku mau aku jadi sarjana, kayak gitu.

M	Mungkin ada pesan yang menurut kamu penting dan selalu kamu ingat, yang disampaikan orang-orang yang mempercayakan kamu atau menitip pesan karena kamu bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi?
P7	Iya kak. Terus kalau misalnya pesan dari orang tua sama kakak aku, tentunya kayak sama kayak teman-teman, jangan lupa untuk selalu berdoa. Ya meskipun ibadah saya belum sempurna ya, Kak, tapi saya selalu usaha itu. Lalu, jangan mencuri. Itu... pesan itu selalu saya ingat dari saya merantau pertama kali dari SMP sampai sekarang, Kak. Karena kata orang tua saya sama kakak saya, kamu enggak boleh mencuri apapun dari orang lain. Dan itu... saya tetapkan sampai sekarang. Dulu saya pernah sih, Kak, ee kaya dituduh mencuri tanktop orang waktu di asrama. Cuman saya merasa enggak pernah mencuri, Kak. Bahkan saya enggak tahu bentuk tanktop-nya! Terus kayak merasa kayak... sebel kesel gitu kak *(berkeluh kesah)* ... terus perasaan aku kayak ee... saya takut banget, Kak. Saya sempat... saya kayak syok banget ya. Enggak pernah diajarin mencuri tapi dituduh mencuri kan saya kayak gimana gitu kan, Kak. Terus selain itu juga, kakak saya selalu bilang, *"Kamu itu harus baik sama orang lain."* Jadi, mau... mau orang lain kayak gimana pun sama kamu, kamu harus baik sama mereka. Terus jangan lupa juga untuk berbagi. Contohnya kayak misalnya kalau kita punya makanan, jangan lupa untuk berbagi sama orang, kayak gitu. Terus juga... menolong, berbagi, terus juga jangan lupa untuk mengasihi orang lain dan juga memaafkan orang lain. Karena diajarkan kami di agama Katolik itu, kita menerapkan cinta kasih, Kak. Jadi kita punya cinta kasih dan juga rasa saling mengampuni. Jadi kalau misalnya ada orang salah sama kita ya mungkin kita bakal ngomongin dia di belakang juga sih, Kak, kalau dia nyakitin kita, kalau kita udah kesal. Tapi ya jangan lupa untuk memaafkan mereka, seperti itu, Kak.
M	Oke, cukup bagus ya prinsip dan pesan nya. yang terakhir ni yok silahkan mince!
P8	*(sempat terhenti sejenak)…* Eeee kalo saya itu harus bisa menjadi mandiri kak, apa-apa saya harus bisa putuskan sendiri karena kan saya disini ngga ada orang tua, saya juga jarang telfon karena orang tua jarang pegang hp, begitu saja kak, ee berarti saya harus mandiri, saya harus kasih tindakan. Terus bisa ngatur keuangan juga, butuh uang makan, uang kos dan lain-lain juga. Ee... terus... itu aja si.
M	Oke. Tentang diri sendiri ya. Mungkin kalau kamu sehari-hari bercermin tuh apa yang kamu sampaikan ke diri sendiri?
P8	Mmm... *(berpikir sejenak)* Ya memberi... memberi motivasi sih sama diri sendiri. Pasti ee... impiannya tuh harus kuat, harus bisa kuliah tepat waktu, terus membanggakan orang tua, sama harus kuliah yang rajin, belajar juga.
M	Oke. Atau mungkin ada pesan dari kedua orang tua karena kamu sekarang udah... merantau untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi?

P8	Ee... yang pertama itu, ee... batasan bergul di lingkungan. Apa-apa itu harus bilang ke orang tua, jangan lupa Tuhan. Terus harus rendah hati sama orang lain juga. Sopan sama orang yang lebih tua. itu aja sih, kak.
M	Oke, bagus ya mince, terimakasi

KELOMPOK 2

NO	**Keterangan**	**Isi**
Kode partisipan		P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16
Jenis pengambilan data		FGD Kelompok 1
Tanggal		02/07/2026
Durasi		90 menit
Moderator		M
Observer		O

Kode	**Transkrip Verbatim**
M	**Pertanyaan 1:** Darimana anda berasal dan kenapa memilih kuliah di Yogyakarta, dan bagaimana pengalaman saat pertama datang dan sekarang tinggal Yogyakarta?
P9	Perkenalkan saya Ave, saya berasal dari Ketapang Kalimantan barat. Terus sebenernya aku tu udah daftar di Elizabeth semarang waktu itu. Tapi aku ketemu alumni sini yang satu daerah sama aku dia kayak ngasih tau, tapi sebelumnya aku cerita kan kalo aku pengen banget terus harus gimana-gimana gitu kan. Terus di aitu saranin aku buat daftar di sSTIKes aja, terus dia certain lah bagus-bagusnya stikes ini, terus di certain lah tempatnya terus ya udah masuk sini. Terus kalo untuk perbedaan itu beda ya kak ya, kalo untuk disini tuh mansi gitu kalok disana kan cemilan-cemilan aja kan kaok makanan jarang kan tapi kalo disini masak kangkung aja pakai gula merah segala kan. Aku kea gak shyok sama makanan nya aja gitu sih kak.
M	Terus sampai sekarang udah terbiasa atau gimana?
P9	Kalo aku milih masak sendiri aja kak.

M	Terus kalo untuk pengalaman mungkin ada?
P9	Eee kalo aku tuh, kaya ngelihat Pantai yang sering muncul di online gitu kan tempat wisatanya, segala macamnya ya kalo Kalimantan tu kaya air terjun kek gitu. Terus disini ka kayak Malioboro, pasar-pasar kota kota gitu kan, nah itu yang bikin ohh kayak gini.
M	Selanjutnya
P10	Perkenalkan saya grace. Kalo memilih jogja ini ya Fomo, pengen keluar dari Sumatra Selatan, tapi kalo untuk pilihanya nggak mau stikes tapi nggak atau kenapa bisa masuk stikes. Terus kalo untuk apa yang culture shok nya itu yang pertama itu pasti Bahasa, tapi karena saya tinggal di asrama yang kebanyakan orang itu bukan jawa jadi saya itu ngga apa ya sama Bahasa… jawa ini tu. Tapi saya pakai Bahasa saya sendiri gitu, tapi orang juga ngerti gitu lo, jadi nggak ada ngikut-ngikut, ngikut-ngikut darah jogja ini. Kalo untuk makanan sebenernya biasa aja ngga terlalu yang shok banget sama jogja ini, lalu mungkin eee pergaulanya juga, pergaulan jogja kan agak-agak ngeri (serentak tertawa). Gaya-gaya mungkin kalo diluar itu berbeda sama tempat asal saya itu, terus udah sih.
M	Kalo kamu nih apa kira-kira pengalaman kan baru pertama kesini ya?
P10	Kalok tempatnya itu sih menurut saya ada loh ya kak ya, kalo malam kek sejuk-sejuk, terus kan orang nya juga banyak rame orang nya ramah-ramah juga ya terus ya ada ramah ada ngga ya udah ya. Terus ya itu tadi Istimewa tadi mungking ya, tapi kalo saya kalo misalnya orang yang rindu banget sama jogja itu ya ngga lah ya kak.
M	oke boleh, selanjutnya!
P11	Perkenalkan nama saya Melani Rawa Gori. Lalu kenapa saya memilih kuliah di Jogja itu karena aawalnya kak, kalo dari saya sendiri belum kepikiran kuliah selain di jogja sendiri. Terus saya itu di ajak sama suster di kampung saya sendiri terus akhirnya di ajak kesini dikenalin sama suster-susternya, ya saya tertarik terus ya udah masuk kesini.
M	
P12	**:** Perkenalkan saya Novita, saya dari kutai timur dari Kalimantan timur. Eeee saya kuliah disini itu karena, saya ingin keluar aja dari Kalimantan timur, maksudnya provinsi Cuma orang tua seneng nya itu di jogja gitu. Lalu untuk perbedaanya itu ya makanan, bahasanya juga itu aja sih.
M	Nah kalo kamu sendiri gimana nih?
P12	Kalo saya sendiri sih… waktu sebelum kesini sih, kaya mendamba-dambakan banget yah, tapi pas sampai sini kaya biasa aja sih. Terus kan saya asrama juga yah, (tertawa serentak) terus setelah disini tuh kaya rame banget beda sama tempat saya kek disana tuh sepi banget. emm terus bahasa juga saya kadang kelas

	tu, temen-temen itu mereka yang orang jawa itu ngomong nya pakai Bahasa jawa terus. Kalo di tempat saya, disana itu banyak banget ya orang jawa juga ada tapi tu ngomongnya Bahasa Indonesia kek biasa aja gitu, kalok disini kek ga ada gitu kita disini duduk sama-sama nih tapi ngomongnya tu Bahasa jawa, terus ada tuh "kita ngomong nih jangan pakai Bahasa jawa dong" tapi mereka tetep aja ngomong pakai Bahasa jawa.
M	
P13	Perkenalkan nama saya Reyna, dari Tingkat 2 kelas A. Saya berasal dari sorong papua barat daya. Lalu untuk alasan kuliah di jogja ini, karena ingin dan karena orang tua juga sih.
M	Mungkin ada lgi yang menarik nih..
P13	Kalo dari saya sendiri sih, mungkin karena saya juga kesini itu kan langsung ke asrama ya lebih ke oh ini jogja, ya dulu kalo disana kan melihat nya dari Hp aja. Sekarang udah disini ya udah biasa aja gitu sih kak. Terus kalo untuk culture shok nya ya Bahasa itu, sama makan nya yang manis-mansi itu aja kak.
M	
P14	Perkenalkan saya Teresa saya dari tingkat 2 kelas A. Kalo saya memilih Jogja itu kenapa, karena kan keluarga dari papa saya itu oarng jogja, dan papa saya itu selalu, ee apa selalu mendoktrin saya untuk harus kuliah di Jogja gitu. Eeee Saya punya tante yang alumni dari sini, eee jadi kek harus oh disini disini aja gitu kata mereka.
M	menarik yang, ada lgi mungkin yang terkait pengalamn pertamanya?
P14	Terus untuk culture shok nya disini itu, sebenernya kalo untuk Bahasa itu sedikit paham tapi tidak bisa menjelaskan, maksudnya saya nggak bisa menjawab. Tapi kek ok kalo dikit-dikit itu paham, tapi saya sering suka keceplosan pakai Bahasa Kalimantan yang kadang-kadang bikin teman-teman saya di jogja itu nggak ngerti apa artinya dan bingung.
M	Oke, lanjut..
P15	Saya GG dari kelas A. Kalo saya milih kota jogja ini, eee karena emang kan dari waktu kecil kan jogja kan, setelah itu eeee setelah itu eee katanya disini Istimewa jadi kaya pengen liat jogja gitu yang Istimewa kan.
M	yang lain lagi mungkin?
P15	Eee terus kalo perbedaaan budaya mungkin kalo disana oarng nya itu nggak lemah lembut yaa, terus kalo, kalo disini apa apa halus, sopan iyah gitu. Terus kalo untuk bahasa sendiri disini nggak paham, sangat nggak paham.

M	Oke kan masih lama di sini ya, bisa belajar lagi
P15	Nggak mau, heheheh (tertawa kecil)
M	
P16	Perkenalkan nama saya Wulan dari Tingkat 2 sarjana keperawatan. Eee kenapa aku pilih jogja ee karena emang tertarik aja sama jogja, terus mau keluar dari Sumatra seltan juga ya kepengen ke jogja dari semua rencana tu. Terus kenapa pilih ke STIKes, karna kata ibu kalo misalkan kuliah di jogja itu di suruh ke STIKes ini, nggak tau kenapa giu. Eee mungkin karena temen ibu itu ada yang lanjutin kuliah S1 di STIKes ini, jadi ya udah di certain bagus-bagus nya gitu loh. Jadi apa ya aku langsung coba kesini dulu aku daftar itu langsung kan kesini eh ternyata langsung keterima gitu, ya udah jadi langsung kesini.
M	Kalo dari kamu sendiri apa nih?
P16	Terus kalo culture shok nya itu makanan, yak arena terbiasa makanan asin pedes, terus kalo disini itu manis banget gitu, kalo untuk Bahasa ngga sih kak, karena aku kan bisa Bahasa jawa tapi kalo di sana kan ngga yang halus jadi ya tetep masih bisa kak.
M	Baik, terimakasih. Kita lanjut lagi.. **Pertanyaan 2:** Apa hal pertama yang paling anda rasakan? (sosial, akademik, lingkungan, perbedaan antara kehidupan di Daerah asal dan di Yogyakarta)
P9	Eeee kalo aku sih yang pertama kali kerasa itu makanan sama lingkungannya kak. Soalnya di tempatku kan makanannya nggak manis ehh ternya disini serba manis kak. Jadi awal-awal aku agak susah menyesuaikan diri sampai akhirnya lebih milih buat masak sendiri. Terus pas pertama kali lihat Jogja juga beda banget sama Kalimantan, banyak tempat wisata sama suasana kotanya juga ramai, itu aja sih kak karenakn aku juga sering gitu kihat di tiktok gitu gitu kak.
M	Jadi sejauh ini masih dimakana ya ave?
P9	Iyah kak aku masak sendiri aja lah, heheh (tertawa)
M	Oke selanjutnya nih
P10	Kalo aku ya kak ya, yang pertama kerasa itu bahasanya kak. Walaupun ee di asrama banyak yang bukan orang Jawa, tapi tetep aja beda sama di tempat asal aku gitu loh kak. Terus lingkungan di Jogja juga agak beda ya kak, orang-orangnya ramah, suasananya juga kalo malem itu kaya adem adem gimana gitu kak. Itu aja sih kak setelah ku tengok-tengok ya biasa aja sih kak, Cuma itu aja sih kak.
M	Oke masih sama ya dari awal tadi.

P11	Kalo saya yang paling pertama di rasain itu bahasanya sama lingkungan orang-orangnya. Dari awal itu saya agak susah menyesuaikan diri sama teman-teman di sini karena semuanya masih baru buat saya terus bahasa mereka itu beda. Terus ya lama-lama mulai terbiasa kak, tapi sampai sekarang masih bingung kalau mereka pakai Bahasa Jawa itu.
M	Oke, semoga setelah ini bisat terbiasa ya
P12	Eeee kalo untuk lingkungan pertemanan, kan karena saya langsung ke asrama jadi saya bergaunya sama anak asrama jadi saya ngga giman-gimana. Tapi kadang kalo waktu kelas teman-teman ngobrol sama mereka yang dari jawa saya agak tersinggung ya karena kan saya ngga tau gitu mereka ngomongin ap, itu sih kalo saya. Eeee kalo dari saya ya lingkungan kampus sama kaya yang lain ya, terus saya kira itu kalo sekolah tempat kuliah swasta itu libur nya lama kan ya terus banyak teman-teman saya yang kuliah swata itu kan liburnya 1 bulan, 2 bulan kan lama ya. Terus pas saya sampai sini kok libur nya cepet banget 2 minggu aja, kan saya juga mau liburan ya. Terus kalo untuk pelajaran nya, kalo pas SMA kan kaya biasa aja ya ehh pas kuliah ini kok tugas nya banyak banget capek banget karena kan pulang pergi lab kan tempat nya jauh.
M	
P13	Kalo aku.. ee yang paling pertama kerasa itu suasana Jogja yang ramai banget kak. Jalanannya besar, banyak motor, rumahnya juga rapat-rapat, beda sama di tempatku. Terus bahasanya juga beda, jadi awalnya agak susah ngerti kalau teman-teman ngomong pakai Bahasa Jawa. Tapi sampai sekarang juga masih bingung, tapi ya sudah terbiasa walaupun kadang masih minder gitu kak.
P14	Kalo aku sih yang pertama kerasa itu bahasanya kak. Aku sedikit ngerti Bahasa Jawa. Kadang malah keceplosan pakai Bahasa Kalimantan, jadi teman-teman bingung. Selain itu aku juga ngerasa lingkungan di sini lebih sopan, jadi aku berusaha menyesuaikan diri sama teman-teman, itu aja sih kak. Jadi sejauh ini saya enjoy kak, karena lingkungan disini juga nyaman.
M	oke dua terakhir ni
P15	Kalo aku yang pertama kali kerasa itu budaya sama orang-orangnya kak. Di sini orangnya lebih halus, sopan, terus cara bicaranya juga beda sama di tempat asal ku. Awalnya aku juga belum ngerti Bahasa jawa kerena disan jug aterbiasa dengan orang-orang yang pakai Bahasa Indonesia gitu. Terus tinggal jauh dari orang tua bikin aku belajar ngurus semuanya sendiri, jadi lebih mandiri. Jadi yang paling aku rasakan ya perubahan diri aku yang jauh lebih baik ini kak di banding waktu aku masih dirumah.
P16	Eee kalo aku yang pertama kali kerasa itu makanannya kak, soalnya di tempatku terbiasa makan asin sama pedes, sedangkan di sini manis. Kalo bahasa sih aku nggak terlalu kesulitan karena masih bisa Bahasa Jawa sedikit-sedikit, karena kan di tempatuku juga ada orang jawa kak. Terus yang paling beda itu harus

	hidup sendiri jauh dari orang tua, jadi harus belajar ngatur semuanya sendiri, itu kak.
M	Terimakasih, kita lanjut ke pertanyaan berikutnya. **Pertanyaan 3:** Apa yang membuat anda terkesan atau terkejut saat di Yogyakarta?
P9	Apa ya? Kalok aku sendiri sih cara ngomong nya halus-halus sih,
M	Ooh gitu, bahasanya halus?
P9	Nggak**,** maksudya itu bukan bahasa jawa halus tapi intonasinya kek, kalo di kalimantan tu ngomong di rumah aja kaya orang berantem gitu loh, terus cara tunjuk-tunjuk nya gitu loh. (Tangan menunjukan ibu jari yang mengarah pada tempat yang ditanyakan)
M	Oohh gitu
P10	Eeee saya tau saya mungkin pertama kali di jogja ini eee sebenarnya apa ya? biasa aja sih sebenernya, kaya ya udah biasa, tapi saya.. kalo saya lihat Jogja itu beda dari kota-kota kaya di Jakarta, biasanya kan Gedung-gedung nya tinggi kan, Tapi kalo jogja ini masih kaya merakyat lah, ini loh kayak tempat-tempat nya itu kaya biasa gitu loh nggak yang terlalu ngota gitu loh… Terus apa ya, kalo aku sih gitu aja sih kak baru pertama kali menginjak kan kaki di jogja. Terus yang pasti oh kek gini ternyata jogja, terus katanya murah-murah, tapi ngga semurah itu loo, udah sih kak itu aja. Tapi kalo dibandingkan aku tinggal disa kek ya udah karena aku ya udah terbiasa tinggal disana, terus kalo pergi di jogja memang harganya sedikit murah dan dapat lebih banyak, haah lebih banyak oh disini ternyata lebih mahal tapi itu tergantung kita juga sih kak, kaya harus bisa milih pinter-pinter kita gitu loh kak.
M	Udah itu aja? Atau ada lagi?
P10	(Menggelengkan kepala)
P11	Eee.. Lebih ke adaptasi ke orang-orang nya gitu loh
M	Susah atau gampang?
P11	Awalnya susah beradaptasi sih, Eee kalok dari teman-teman ya langsung asal kenal gitu aja sih, kalo yang bikin saya terkejut tuh kaya beda banget ya disini tuh kaya bebas banget gitu. Kan kadang mereka pulang nya itu subuh, terus mereka pacarang itu bebas banget gitu kak.
M	Okee jadi kamu merasa disini sangat bebas banget gitu ya, kalo di tempat asal kamu itu seperti apa?

P11	Kalo di tempat saya sendiri itu masih tau batas ya terus ngga yang setiap hari gitu, ngga kaya di jogja itu mereka berani tinggal bareng gitu kak, itu aja yang bikin saya kaget ya kak.
M	Oke… ini saya juga ikut kaget banget ya, boleh selanjutnya siapa?
P12	Eee saya aja kak. Mungkin kalo saya ya bahasnya aja sih kak saya terkejutnya, soalnya kan berbeda gitu kan. Kesan pertamanya tuh jalan-jalan besar, karena tuh kalo di tempatku tu ngga terlalu ramai. Terus jalan besar tuh kita kaya kuasain sendiri gitu, cuman kalo disini kan ramai motor-motor kan penuh. Terus dari harga barang jugak, karena kalo di tempatku itu Seratus ribu tu kayak nggak ada harga dirinya. Padahal kalo disini tuh seratus ribu udah dapat banyak barang apalagi makanan, selain itu kek terlalu banyak rumah.
M	Padat penduduk?
P12	Padat penduduk, Karena kalo di tempat itu kek rumahnya itu banyak jarak, terus kek banyak kek hutan hutan juga.
M	Oke, kalo dari Teresa nih apa?
P13	Kalo aku hal yang paling mungkin bikin terkesan itu orang-orang Jogja ya kak. Mereka ngomongnya halus, terus sopan. Walaupun saya sedikit paham Bahasa Jawa karena keluarga papa orang Jogja, tapi pas tinggal di sini ternyata tetap susah buat jawab pakai Bahasa Jawa. Terus saya juga kaget karena suasana kotanya itu cukup ramai tapi nyaman, terus banyak tempat yang bisa didatangi, jadi lama-lama saya merasa mulai betah tinggal di Jogja.
M	Baiklah, selanjutnya!
P14	Kalo aku biasa aja sih.. Apalagi masuk stikes lebih biasa lagi, karena pengen nya tuh di ATMA kan tapi ngga jadi, itu gara-gara oaring tua bapa lebih milih ke Kesehatan.
M	oohh gitu, mungkin menjamin juga ya maksudnya mungkin
P14	Setelah itu kalo kagetnya ya itu karena tempat tempat dan disini lebih murah kan ya. Setelah itu eeeee yang lebih kaget nya bisa hidup mandiri sendiri, soalnya waktu itu di rumah apa-apa ngga bisa mau dari makan, mandi, cuci piring, pokoknya bangun mandi tidur, bangun mandi tidur. Terus di sini semuanya bisa cuci baju, belajar masak semuanya sendiri.
M	Bagus ya udah banyak perubahan
P16	Eeee kalo aku tuh kayak tempat yang harus di kunjungi gitu loh, tapia lam juga kalo di daerah saya kaya gitu kak. Terus orang-orang disini banyak yang sama kaya di daerah aku, jadi saya juga udah mulai nyaman gitu. Yang bikin saya agak

	kaget itu tentang pergaulan yang sangat bebas kalo disini. Jadi saya juga harus bisa pilih-pilih begitu.
M	Oke. Kita lanjut lagi ya ke, **Pertanyaan 4:** Hambatan atau tantangan yang dialami, dalam hal akademis terkait dengan latar belakang anda dari daerah asal, dan siapa yg mendukung?
P9	Eeee ini kek kalo dari aku sendiri sih ya pokoknya harus bisa aja sih. Kan itu juga dari diri sendiri gitu. Terus kalo yang mendukung ya pasti ada ya orang tua dan teman. Eeee tapi kalo teman yang mendukung itu yang dari sana, di asal aku gitu kak kalo di sini ya temen biasa-biasa gitu lah untuk ngobrol tapi juga mendukung tapi belum ya kalo bisa di bilang sahabat gitu sih.
M	
P10	Eee kalo untuk saya hambatan ini yang eee ngga ada ya kak, tapi mungkin karena saya asrama ya jadi terhambat, terhambat pokoknya soalnya kan aku ngga tau ya dunia ini kek mana padahal ya aku tau lah biasa-biasa aja sih. Cuma yang ahh ee dikit-dikit aja lah, karena mungkin asrama ngga bebas waktu gitu loh kan. Kalok orang in ikan setemgah lima, setengah lima subuh baru pulang, walaupun aku nanti kalo aku nge kost aku jugak mikir ngapain sih kek gitu, mending tidur kan hari-hari. Aku tuh selalu mikirnya diluar itu bebas tap ikan aku ngga tau resiko dan lain-lain itu kan. Eee terus kalo untuk dukungan yang pasti sih keluarga kan kak. Jugak aku terhambat itu juga karena keluarga juga kan, karena aku di asrama itu kan biar aku ngga nakal, atau yang bebas-bebas itu tadi, kalo aku udah sih kak ngga ada lagi itu aja sih. Eee terus kalo yang mendukung yang pasti mereka ya, karena kan kita disini juga uang mereka gitu
M	Oke.. Boleh selanjutnya!
P11	Eee kalo aku Bahasa sih kak.
M	Sejauh ini kamu masih kesulitan?
P11	Yaaa masih sih kak, kadang masih suka bingung juga harus gimana itu aja sih kak. Terus saya disini itu berkat dukungan dari keluarga, tentunya bapa dan mama saya, karena kan mereka yang memberikan saya fasilitas sampai ke kuliah ini.
M	Yang lain yok, silahkan
P12	Kalo untuk kelingkungan sosial itu eeee dulu kan di rumah sama orang tua jadi apa apa ada mama ada papa, terus kalo disini kan harus bisa apa apa sendir Kesan sendiri keman-mana sendiri gitu. Terus kalok yang mendukung yang pasti orang tua ya.
M	Oke jadi ngga ada ya dalam pembelajaran atau nilai?

P12	Aman kak, karena kan kalo nilai itu tanggung jawab diri sendiri jadi saya usahakan untuk hasil yang saya inginkan, gitu sih kak kalo saya.
M	Silahkan siapa… Oo nona? Apa ada hambatan atau tantangan yang dialami, dalam hal akademis terkait dengan latar belakang anda dari daerah asal, dan siapa yg mendukung?
P13	Kalo menurut saya sendiri hambatan ngga ada, lebih ke tantangan aja tantangan nya itu diir sendiri kaya kebiasaan hidup kaya malas gitu misal ada tugas baru di kerjain, terus belajar itu kebut semalam kalo ada ujian baru belajar. Kalo ee untuk lingkungan sosial itu, aa kalo dulu kan apa apa ada mama da bapa jadi kalo disini harus bisa sendir aja gitu sih. Eee terus kalo yang mendukung ya pasti kedua orang tua ya kak karena kan mereka juga yang membawa kita sampai di titik ini.
M	
P14	Eeee kalo misalkan adaptasi diri saya itu, afirmasi diri saya terus kalo misalkan saya itu ya udah jalanin aja dulu, misalkana nanti lama-lama dan mungkin ada hambatan yang saya dapatkan jadi kayak ya udah jalanin aja pasti nanti ada yang lebih menarik lagi-lebih menarik lagi. Kalo tidak dijalani kan tidak mungkin kan kak, kita kan harus tetap menjalani itu. Supaya apa supaya mampu bertahan disini, dan tentunya itu ngga lepas dari dukungan semua orang yang sayang sama kita gitu. Yang paling utama pastinya kedua orang tua saya kak.
M	
P15	Kalo saya ya harus bisa gitu untuk bertahan di nilai yang bagus atau stabil gitu, kalo pertama-tama ya begitulah. Tapi kalo sekarang udah berusaha ya untuk itu dan udah ada perubahan. Terus kalo sosial biasa aja sih, karena dulu waktu kecil kan udah terbiasa ya, karena dulu waktu disana kan papa kerjanya kan di luar kota terus ya jadi udah terbiasa. Terus kalo yang mendukung sampai bisa bertahan yang pasti mama dan papa ya, walaupun vc nya nggak tiap hari ya tapi aku percaya banget kalo aku tiba-tiba nggga bisa tuh ada mama dan papa langsung “kek GG ada apa gitu”. Setela itu mungkin yang kedua pacarku, (tertawa serentak) yang ada dan selalu support dan berusaha kalo buat aku. Karna aku kan anak tua sendiri kan, karena ada apa-apa ke dia dulu semenjak ada dia pasti apa-apa sama dia apapun itu, kan nggak mungkin kan kalo langsung telfon mama kan. Setelah itu mungkin teman-teman disini yang mendukung, dan menjadi teman yang baik di lingkungan kuliah ini.
P16	Eee, kalo saya sendiri kak harus bisa untuk merubah diri mengelola hidup disini dalam artian itu bisa mengondisikan kuliah saya terutama dengan Pelajaran yang berbeda dari sekolah sebelumnya. Dan lebih susah tentuntnya, apalagi disini tinggal sendiri jadi harus bisa membagi waktu dan gimana caranya berdiri di kedua kaki saya ini dengan baik-baik saja. Semua itu kan butuh usaha yang memang tidak mudah bagi saya yang pedatang ini, tentunya saya juga butuh support dari teman-teman disini untuk perkuliahan dan saling bantu membantu

	sesama anak yang jauh dari kedua orang tua. Saya sendiri sampai detik ini merasa saya sudah banyak berubah dan lebih dewasa untuk menyikapi sesuatu dan mengambil Keputusan yang baik untuk diri saya. Jelas kedua orang tua itu penting bagi saya, itu menjadi penguat dan pendukung yang sangat saya butuhkan.
M	Oke disini lumaya ya, kita lanjut lagi ke, **Pertanyaan 5:** Apakah ada perasaan kesepian atau rindu dengan kampung halaman dan adakah peran keluarga atau orang tua yang terasa penting bagi anda selama proses adaptasi?
P9	Eeee kalo aku pasti ada sih kak rasa kangen sama rumah, apalagi kalo lagi capek sama tugas atau lagi ngga enak badan gitu. Biasanya aku langsung VC sama mama atau keluarga di rumah. Mereka paling sering bilang aku harus semangat gitu, jangan nyerah, kan udah jauh-jauh kuliah. Jadi ya itu yang bikin aku tetap semangat dan jadi lebih kuat. Walaupun kangen, aku pikir ini kan buat masa depan aku juga kan kak. Jadi kalo ada rasa-rasa kesepian itu pasti keluar sama temen kita ngobrol atau cuma ngopi gitu biasanya kak, jadi kita disini juga saling jaga gitu.
M	Iyah betu sekali. Oke boleh selanjutnya!
P10	Kalo aku homesick sih ada ya kak, tapi nggak yang sering banget. Aku lebih tipe orang yang dipendam sendiri gitu. Kadang kalo lagi kepikiran rumah ya telepon mama atau papa aja. Mereka itu selalu bilang jaga kesehatan, jangan kebanyakan begadang, sama nikmati aja prosesnya. Jadi walaupun jauh, aku tetap ngerasa mereka selalu dukung aku gitu sih. Ya kan kita ada disini ya karena mereka kan kak, uang juga dari mereka kuliah mereka juga yang bayar, kita makan juga dari mereka ya tentunya yang selalu ad aitu ya orang tua aja sih ka. Kalo ngga mereka y angga mungkin kita disini. (tertawa)
M	Iyah… Oke boleh selanjutnya!
P11	Eeee kalo saya awal-awal memang sering kangen rumah kak, apalagi karena baru pertama kali jauh dari keluarga. Kadang kalo lagi sendiri suka kepikiran orang tua di kampung. Biasanya saya telepon mama sama bapa, mereka selalu bilang saya disini harus bisa kuliah yang baik, terus apa aja bilang ke mama dan bapa, karena kan mereka yang bisa bantu saya kalo ada masalah. Jadi saya sampai sekarang masih sering ada rasa kangen dengan rumah yang banyak orang.
M	Sudah itu aja? Atau ada lagi
P11	Tidak ada kak.
M	Oke ngga papa, kita lanjut lagi
P12	Eeee kalo home sick ya paling VC aja sama keluarga disana kalo ngga ya main sama temen-temen. Terus paling pas masuk asrama aja sih yang waktu itu saya

	nangis, karena saya tiba-tiba di marahin sama kaka tingkat nya. Itu… ada kakak Tingkat, kan ada waktu itu saya kaya ngerasa sendiri banget ya walaupun waktu itu mama saya ngga langsung pulang Kalimantan cuman kan udah biasa ketemu ya. Saya juga harus, saya juga ngga pegang Hp habis tu ada perkenalan asrama dua hari ngga pegang Hp. Terus di itu aja sih, terus habis tu saya biasa aja sih, memang ada beberapa kali itu ditanya sama oaring tua kapan mau pulang cuma tu kadang mikir lagi nanti aja mau pulang, soalnya nanti kalo udah pulang ngerasa ngga mau ah kesini lagi gitu aja sih. (Tersenyum)
M	Oke selanjutnya boleh nona!
P13	Eee kalo saya nangis semalam pengen pulang.
M	Pengen pulang? Udah berapa kali kamu nangisnya?
P13	ee satu kali aja, sekarang udah aman aja, kalo kangen rumah gitu saya biasanya telfon atau VC sama orang tua saya. Kadang biasanya itu kalo ada satu yang ngerasa homesick pasti ada yang lain juga begitu. Jadi kita suka main atau sekedar ngobrol aja biar ngga ngerassa sendiri gitu.
M	oke selanjutnya tadi tere, silahkan!
P14	Eeee kalo saya sih bisa di bilang enjoy, ngga yang ngerasa sendirian banget. Tapi kalo lagi VC aja itu pasti ada mau nangis gitu, terus kalo mau nangis ya saya nangis aja kalo pas malam nya gitu. Eeee kalo ini udah vase homesick banget kayak, saya keluar aja sih biar bisa di bilang biar ngga ngerasa sendirian banget.
M	Main nya sendiri atau ada teman?
P14	Ee bisa sendiri, bisa juga ada temen gitu-gitu aja sih
M	oke yang selanjutnya nih 2 terakhir
P15	Eeee karena aku udah biasa aja, ya jalanin aja sih jadi ya biasa aja. Karena ya orang tua ku yang sama aku ngga yang nempel terus, nggak nanya.. terus.. ya jadi biasa aja.
M	Iyah juga ya.. oke yang terakhir wulan
P16	Kalo aku sih sering ya ngerasa kangen rumah kak, apalagi pas awal-awal di Jogja. Kadang kalo lagi banyak tugas terus ngerasa kespian, rasanya pengen ketemu ibuk aku kak karena kan aku paling deket itu sama ibuk apa-apa selalu bilang sama ibu jadi sellau kit aitu cerita gitu kak. Biasanya aku cerita sama ibu lewat telepon, ibu selalu bilang jalani dulu, jangan gampang nyerah, nanti juga terbiasa. Dari situ aku jadi semangat lagi dan ngerasa masih ada keluarga yang selalu dukung walaupun dari jauh.
M	Iyah, jadi harus tetap semangat ya, kan ini ngga lama lagi.

Semua	Tertawa serentak
M	Oke kita lanjut lagi ke yang selanjutnya ya.. **Pertanyaan 6:** Bagaimana upaya atau tindakan yang anda lakukan dalam penyesuaian diri anda dan menjalin pertemanan atau relasi, apakah anda memiliki teman yang mendukung anda? (Siapa mereka, dan apa peran mereka)
P9	Eee kalo aku belum sih kalo nemu sahabat atau deket banget gitu, kan cuma di kampus terus organisasi pulang. Terus pertemanan yang kita temui sekarang itu kan beda ya, kalo yang disana kan kita apa-apa bareng, terus vc atau gimana-gimana kan ngga canggung gitu. Terus kalo disini sih ngga ya, kalo untuk cerita masalah aku tu apa milih untuk kepp diri aku aja sih kak. Kan disni aku juga cuma kuliah aja, paling ikut organisasi biar aku punya banyak temen gitu aja sih kak.
M	
P10	Eee kalo saya ini, kalok punya sahabat ini memang ada ya kak, dari smp,sma sampai kuliah ini masih bisa. Jadi tu.. Tapi aku yang malas buat komunikasi, aku kayak malas lah cerita kalo temen-temen yang lain adalah cerita. Kalo temen disini ya adalah temen biasa yang kek gini aja lah, tapi kalo sahabat belum lah ya. Kan ada ada hal yang beberapa hal yang emang nggak perlu diceritakan, kan kadang-kadang kalo kita ceritakan kek gini dia malah kesana cerita-cerita gitu, di depan kek baik terus di belakang ngomongin kita gitu. Terus kan kalo sahabat kita itu ya diri kita sendiri lah.
M	Oke makin menarik ya,
P11	Eee kalo untuk kuliah disini ada ya temen biasa untuk ngobrol kek gini atau ngerjain tugas kalo ngga sekedar main biasa aja gitu. Kalo untuk di bilang sahabat itu ngga ada, terus kalo untuk sahabat itu ada tapi di kampung aja kak.
M	Boleh juga, yang selanjutnya
P12	Kalok Saya sih, kalo saya ikut organisasi tap ikan baru masuk tapi belum aa pertemuan gitu kak. Terus kan saya ikut UKM jadi saya rasa saya bisa ya untuk menjalin relasi dan ikut organisasi. Karena kan saya di asrama juga bergaulnya sama kakak ingkat semua ya, karena yang tikat satu cuma saya aja yang lain nya itu udah banyak yang keluar
M	Sedikit ya Tingkat satu?
P12	Cuma saya sendiri, yang lainya udah ke kost. Jadi menurut saya saya bisa gitu. Eee terus kalo temen sih ada, terus kalo sahabat sih belum sih. Kalo disini tu masih kaya temen biasa yang cerita tentang kegiatan kampus aja, kalo dulu ada

	temen asrama tapi karena dia udah pindah ya agak jauh, tapi kita masih tetep bisa cerita-cerita gitu.
M	Oke kalo yang lain nya?
P13	Eee kalo pertama kali aku di kampus itu langsung ke asrama habis itu jadi dari semester satu sampai sekarang itu kalo bergaul dengan anak asrama ada ada yang teman teman yang dari jawa jugak.
M	Terus kamu kesulitan ngga? Atau sama mereka yang bisa di bilang minoritas ya atau perasaan lain?
P13	Eeeee kalo itu pernah ngerasa ngga percaya diri gitu tapi kalo sekarang udah biasa aja sih tapi kadang masih ada rasa insecure gitu sih.
M	Oke masih ya sedikit, ada lagi mungkin?
P14	Kalo itu saya itu lebih eee tetep tidak memandang sih kak, jadi kaya ya udah seperti biasa yang penting sopan tidak menyinggung it uke semua orang kak. Pokoknya yaaa seperti biasa kek saya di formal, tapi nggak terlalu formal-formal banget tapi ya terus kalo ikut ngobrol-ngobrol tapi ngga seperti biasa kalo saya dengan teman-teman, jadi saya tetep memposisikan diri saya gitu aja sih kak. Eee kalo temen ada udah lumayan deket, tapi ya belum bisa kalo di kategorikan sebagai sahabat gitu balum. Yaa mereka selalu memberikan informasi tentang jogja ini, terus habis itu mereka juga kasih masukan gitu buat jangan malas harus tetap belajar gitu. Terus habis itu jadi punya banyak temen nongkrong gitu sih kak buat keluar-keluar, itu aja sih. Jadi saya sekarang itu udah mulai banyak temen yang bisa di ajak berkegiatan di jogja ini, mau kemana tau ngapain kira-kira gitu sih.
M	Menarik sekali ya, coba yang lain pasti ada yang lebih menarik
P15	Eeee adaptasi yaa, menghargai aja sih, tapi kalo aku udah menghargai dia tapi di angga menghargai balik ya sudah lah. Terus kalo yang selalu ada ya satu satunya orang tua, terus pacar udah sih itu kalo saya ya kan.
P16	Eee kalo aku ini lebih suka keluar kan kak, kalo ini misalkan aku kesepian kita keluar bareng atau mereka di kos ku atau kami biasanya pergi keluar main biar kami ngga ngerasa kespian atau sedih gitu.
M	Oke, kita lanjutkan lagi nih **Pertanyaan 7:** Apakah ada kesulitan dalam proses belajar dan mempengaruhi nila dan bagaimana Upaya atau tindakan yang anda lakukan dalam penyesuaian diri (dikampus & tempat tinggal)
P9	Eee mungkin ini ya kak. Aku tu tipe orang yang santai aja, aku tuh bisa mikir kalo sistem kebut semalam semuanya. Eee sama ini kadang tuh kerkom tuh

	mereka tuh kerkom tapi ngga ada isi. Jadi ngga selesai-selesai kayak banyak makan nya, banyak ngobrol nya sedangkan aku tipe kalo kerkom ya harus selesai. Tapi kalo kaya gitu sekarang mending di bagi aja terus kerjan sendiri-sendiri gitu aja loh, kecuali kalo emang ada yang ngga mau sendiri-sendiri. Terus kalo eee waktu SMA kan mau ngerjain atau ngga kan ngga kenapa-kenapa, mau bolos pun ngga papa, mau masuk atau ngga kan ngga masalah paling di panggi orang tua gitu aja sih.
M	Okee iyh, selanjutnya!
P10	Kalo apa tadi? Ya mungkin kalo menurut saya itu pribadi masing-masing ya kak ya. Karena kan kalo kita belajar menangkap pembelajaran nya kan kita juga ngga bisa nyuruh orang lain biar kita nilai nya bagus pasti kita harus berpikir sendiri, terus kesulitanya dari diri sendiri sih.. terus kita malas, kayak menunda-nunda waktu, nah itu aja sih kak kalo untuk dari lingkungan lain kalo pendidikan juga lancer-lancar aja. Tapi tergantung kita nangkapnya kek mana, kan orang udah kasih pembelajaran kita mau nangkap mau ngga ya terserah jadi nilai kit aitu ya tergantung kita sendirin.
M	Okee, boleh mungkin yang lain
P11	Eee kalo dari saya sama kaya grace kurang lebih, jadi kembali ke diri kita masing-masing kak. Kalo dari kita juga belum mau melakukan jadi ya kemungkin besar kita juga belum bisa. Jadi temen itu ya cuma untuk saling diskusi, ngobrol kalo mau ngerjain tugas aja sih kak, karena kan kalua yang lainya itu hak masing-masing.
P12	Eeeee kalok nilai akademik sendiri sebenarnya ngga ada, kalo hambatan ngga ada. Tapi lebih ke tantangan, tantangan diri sendiri kek malas gitu ada, terus malas gitu belajar, dan bisanya kebut semalam dan pas mau ujian aja kalo belajar. Eee kalo dari kelompok gitu kak, jadi kaya temen satu kelompok itu juga kadang tuh temen kelompok tuh udah di kerjain semua gitu kak. Terus kan dari situ saya jadi malas mau kerjain, kan saya juga lihat jadwal gitu baru di kerjain atau belajar malam nya kak. Ya menurut saya yang paling menghambat dan kesulitan ya temen kelompok itu tadi kak.
M	Tapi di permasalahin ngga? Atau ada kesulitan apa lagi?
P12	Eee ngga kak, tapi karena itu saya juga jadi malas belajar. Kalok kesulitan ke kaya nangkap materi ngga juga sih kak, ee kadang kalo ini dosenya yang kaya lemah lembut gitu saya ngga dengerin gitu loh, jadi saya piker mending saya belajar di asrama aja sih. Kalo untuk nilai memang saya kadang agak sedih sih kako nilainya jelek, bukan jelek sih tapi kalo lihat nilai temen yang lebih tinggi gitu loh kak, itu aja sih kak.
M	Oke semoga itu bisa di perbaiki ya, oke selanjutnya…

P13	Kalo untuk nilai terus belajar gitu sih yang pasti dari diri sendiri, terus rasa malas itu yang bikin kita ngga belajar. Nanti belajar itu ya pas ada ujian aja gitu sih**.**
M	Oke rata-rata sama, boleh yang lain
P14	Eeee kaya harus belajar aja sih, terus kaya harus bisa mengatasi malas itu. Biar nggak malas gitu buat ngerjain tugas atau belajar.
P15	Eee kalo itu ya udah masing-masing aja, kan salah satunya itu ya diri sendiri yang bisa bantu, selain itu juga ngga ada kan ya. Ngga mungkin juga kalo kita mau malas-malas terus karena kan itu buat kita gitu lo.
M	Oke boleh nih
P16	Eee kalo soal itu tergantung pribadi diri kita sih kak, seperti yang garac bilang tadi.
M	Oke di sini udah banyak cerita ya, kita lanjut lagi. **Pertanyaan 8:** Perubahan diri yang seperti apa yang anda rasakan, bagaimana memaknai dan anda melihat diri sendiri pada saat bercermin?
P9	Kalo dari aku tuh sebenernya ngga terlalu banyak sih, kan aku tu nak pertama dan kalo di rumah tu harus bantu urus adik aku, dan aku juga udah ngerti lah gimana aku harus tau dan urus kerjaan rumah gitu aku udah terbiasa sendiri ngurusin banyak hall ah. Kalok mandiri tuh kayak biasa aja pas datang kesini, terus kalo pola pikir aku ngerasa udah lebih dewasa nih kak. Aku lebih, lebih bisa menyelesaikan masalah sendiri terus aku udah bisa berfikir dari banyak sudut pandang, kaya aku dia kek gitu karena ini, tapi aku tuh ohh dia kek gitu karena ini, ini, ini. Karena, eee membawa usia yang udah 21 ya, jadi tuh aku kayak merasa kalo aku udah lumayan dewasa terus aku juga harus lebih dewasa lagi ya. Terus aku tuh kayak ngga bisa ngontrol emosi ya atau apa segala macam, terus setiap harinya aku tuh kaya belajar lebih baik lagi.
M	Terus apa yang kamu bilang ke diri sendiri kalo bercermin?
P9	Eee lebih ke, eeee aku tuh udah bisa sampai kek gini tuh udah ngerasa hebat dengan gedebag-gedebuk isi dunia ini itu sih kak, maksudnya nggak terlalu santai gitu jadi apapun nanti gitu loh kak itu aja sih**.** Tentunya berterima kasih banget ke diri sendiri karena udah kuat berjalan sejauh ini, yang jalan nya itu ngga mulus dan ngga mudah.
M	Oke jadi sukses ya, udah itu aja?
P9	Aminnnn
M	Bagus banget ya motivasi nya, kita lanjut nih
P10	Eeee kalo saya sih ngerasa lebih biasa ngurus diri saya ya kak ya. Walaupun kadang masih suka menunda-nunda, tapi saya ngerasa sekarang lebih bisa mikir

	sebelum ngambil ngelakuin sesuatu gitu kak. Menurut saya tinggal di Jogja bikin saya lebih mandiri dan lebih berani ya untuk kemana-keman sendiri gitu. Tapi ya itu tadi kan saya kan asrama jadi ya ngga kemana-mana kak.
M	Nah, gimana tuu
P10	Kalok dari diri saya ini tu, saya rasa ini belum lah ya kak, kayak yang signifikan gitu belum lah ya. Kaya jati diri rasa insecure, rasa bersyukur. Pokokny arasa-rasa kurang bersyukur itu masih kurang lah masi, masih kaya anak-anak lah pikiranya. Walaupun mungkin, pengalam aku udah banyak itu banyak tapi aku masih, tapi aku masih kek mana ya kadang ego, ego itu susah. Terus kalo aku dilingkungan ini aku belum bisa menejemen keuangan lah masih susah, itu salah satu hambatan. Itukan berati aku belum dewasa kan, karena aku masih kek pengen bebas gitu loh, belum memikirkan apa yang bakal terjadi kedepanya. Harusnya kan aku bisa berfikir ya, karena aku udah semester segini aku kuliah dan apay a? Itu aja sih kak, yang aku rasa hambatan dari diri aku sendiri. Tapi kalo untuk adaptasih sih ya berkembang-berkembang aja sih kak, karena mungkin kek dari dulu udah cepet berbaur gitu, sama bapak sama mama jadi aku tuh cepet masuk gitu loh, jadi masih oke oke aja gitu lah. Sering juga berpikir masa depan, dengan ya hayalan atau cuma angan-angan aja.
M	Apa yang kamu bilang ke diri sendiri kalo kamu bercermin?
P10	Yaaa kalo bercermin, aku sih enjoy-enjoy aja kak, kalo untuk hidup ini ya kalo di pikirin ya pusing ya, aku lebih ke nengok aku aja sih kalo bercermin ya “kok kaya gini” (teman-teman tertawa serentak). Iyahh, ya pasti ada lah pasti kek gini, kek gini, pasti kek gini. Kek mana ya lebih ke nanti gimana gituu loh, ya kalo ak nanya nanti gimana maksudnya besok apa lah gitu, aku jadi istri siapa? aku kerja apa? Pokoknya akau mau yang kek gini, tapi usah nol pulak aksi nya ngga ada gitu lah pokoknya.
Semua	Tertawa serentak
M	Oke lanjut siapa nih?
P11	Saya. (terdiam sejenak) Eeee kalo saya perubahan yang paling saya rasakan itu lebih berani buat ngomong sama orang kak. Awalnya saya susah beradaptasi sama teman-teman dan bahasa di sini, tapi lama-lama mulai terbiasa. Sekarang saya juga lebih percaya diri dan udah bisa ngurus kebutuhan sendiri walaupun harus bergantung sama oaring tua karena saya masih harus bertanya apa yang baik buat saya. Saya ngerasa proses adaptasi ini bikin saya lebih harus belajar lagi.
M	oke baik ya sudah mulai belajar, dan harus tetap semangat!
P11	Eeee aku tuh, eee aku tuh masih belum bisa membedakan mana yang benar buat diri aku dan mana yang tidak benar. (Terdiam)

	Mandiri juga iya, terus udah bisa memutuskan sesuatu itu kaya beli baju sendiri udah bisa. Eeee, mungkin ini sih, berterimaksih ke diri sendiri, terus ada pertanyaan sedikit kaya aku bis angga ya kaya temen-temen gitu aja.
M	Okee apa masih ada lagi?
P11	Saya kan di rumah anak pertama, saya kan udah dewasa dari rumah jadi sebelum saya kesini saya udah, cuman kalo keputusan dulu masih suka nanya sama orang tua. Kalok disini kan ga mungking kita mau nanya setiap saat, mau beli baju aja harus nanya dulu, terus pernah ya saya mau ngurus apa apa itu ya harus sendiri sekarang. Karena waktu di rumah saya keman-mana nggak bisa sendiri harus sama orang tua. Terus kalo sekarang apa- apa bisa sendiri gitu. Saya juga selalu bilang kediri saya, terimakasih udah menjadi aku, aku yang sekarang yang sudah bisa menjadi dewasa, mengambil keputusan sendiri dan tentunya berani sejauh ini, tinggal jauh dari kedua orang tua.
M	oke baik ya kan sudah teribiasa dan tinggal nerapin aja disini
P12	Eeee kalau saya sih sekarang lebih bersyukur ya kak. Dulu saya ngerasa belum bisa apa-apa sendiri, sekarang kalau lihat diri sendiri tuh saya ngerasa sudah lebih berani. Walaupun kadang masih harus tanya ke orang tua, tapi saya percaya kalo saya udah mulai bisa mandiri. Terus pesan dari orang tua itu selalu bilang, 'di mana pun saya berada, jaga diri baik-baik, jangan tinggalkan ibadah, terus orang tua saya juga berpesan supaya saya itu rajin belajar biar bisa membanggakan keluarga.' Itu sih yang selalu saya ingat.
M	Kalo bercermin apa yang kamu sampaikan ke diri sendiri?
P12	Eee saya selalu bilang saya bisa sejauh ini itu ee karena usaha diri saya jadi saya harus bisa bertahan dan menjadi lebih baik lagi nanti supaya saya bisa menjadi orang yang hebat, ee itu aja sih kak kalo saya.
M	Oke selanjutnya tadi nona ya?
P13	Eeee terus aku merasa udah dewasa, udah membaik lah daripada SMA dulu waktu tinggal sama orang tua. Terus kalo sekarang apa-apa udah sendiri, kalok dulu waktu dulu gampang emosi, kalo sekarang udah bisa mengontrol emosi.
M	wah bagus ya, karena paling susah itu emosi.
P13	**(mengangguk)** Saya sekarang udah mulai bisa mandiri, terus kan sekarang harus mengurus diri saya ini, jadi saya belajar lagi untuk bisa lebih baik supaya di sini saya tidak merasa kesepian, saya merasa ini capek. Jadi setiap saat saya masih harus telefon orang tua supaya mereka tau apa saja yang saya lakukan sekarang.
M	terus kalo kamu bercermin apa yang kamu sampaikan ke diri sendiri?
P13	Kalau saya kalau bercermin tuh lebih ke bangga sama diri sendiri sih kak, karena ternyata saya bisa bertahan sampai sekarang. Dulu saya pikir bakal susah tinggal

	jauh dari orang tua, tapi ternyata bisa dijalani. Ee kalo untuk pesan dari mama sama bapa saya itu selalu bilang kalau ada masalah jangan dipendam sendiri, harus cerita, terus jangan gampang menyerah dan tetap jadi diri sendiri.
M	Oke bagus ya di pengang terus pesan dari orang tua kalian, selanjutnya tere?
P14	Eeee apa ya, eee mungkin saya lebih dewasa dan lebih rasional. Dulu itu apa apa harus di ikutin, sekarang saya itu harus mencari solusi sendiri gitu sih kak. Mungkin kalo untuk perubahan diri saya itu ya lebih dewasa, karena dulu itu saya kaya dimanjain banget jadi dikit-dikit marah. Pokoknya gitu, terus kalo sekarang itu, mungkin tetep marah tapi mungkin kaya nggak yang ngomong-ngomong banget gitu, tapi kaya beri jarak tapi juga nggak berjarak-jarak banget gitu. Terus eeee kek lebih bangga ke diri sendiri, karena dulu ngga pernah kepikiran kalo bisa seberani ini untuk kemana-mana untuk ngapa-ngapain sendiri gitu karena dulu selalu bareng kakak, adek, mama, papa. Sedangkan sekarang kaya bisa kemana-mana sendiri kayak nggak kepikiran karena dulu ngga perah sendiri gitu aja sih kak.
M	Kalo bercermin apa yang kamu sampaikan ke diri sendiri?
P14	Eeee kalok bercermin, kaya aaa lebih ke kaya berterima kasih unutuk diri sendiri udah kuat sampai hari ini, udah bisa melewati sejauh ini udah bisa melakukan sesuatu sendiri sendiri, gitu aja sih kak.
M	Sudah bagus ya, next yokk
P15	Eeee kalo aku sendiri di rumah lebih ke oarang yang nggak bisa apa apa sendiri. Kalo disini apa ya, mungkin lebih dewasa gitu aja sih kak.
M	Oke terus? Masih ada lagi nih
P15	Eeeee, (tertawa) eee apa ya karena diri sendiri dari pertama ngga bisa apa apa sendiri, terus bisa sendiri apa ya nggak gila, ngga stress, nggak kenapa-kenapa, ya tidur jalani aja oke gitu.
M	Perubahan yang sangat besar yang dari diri kamu?
P15	Yaa soalnya orang tua ku dan keluarga ku tuh memberikan apresiasi, bahkan dullu itu kak aku hanya makan aja aku tuh harus di antar, saking nggak bisa tapi karena apa apa harus sama orang tua.
M	oke. Bagus ya perubahanya di pertahankan! Kita lanjut yokk
P16	Aku kak.. Karena kan aku juga udah sering di rumah itu bantuin ibu jadi saya ngga terlalu kaget untuk di kos dan tinggal di jogja untuk kuliah ini. Terus eee kalo aku sekarang lebih mandiri sama lebih bisa bertanggung jawab untuk diri aku ya kak. Dulu di rumah apa-apa masih dibantu orang tua, sekarang harus ngurus

	semuanya sendiri. Terus aku juga belajar ngatur keuangan sama waktu buat kuliah, terus organisasi. Menurutku tinggal jauh dari orang tua memang nggak gampang, tapi dari situ aku jadi lebih dewasa dan lebih menghargai diri sendiri.
M	oke sepertinya masih ada lagi yang ingin di ceritakan?
P16	Apa ya kalok aku tuh, terus kalok diri tuh aku kayak jauh lebih dewasa. Aku apa ya, kalo disana kan apa apa ada siapa aja gitu loh kak, terus eee aku mulai udah bisa berfikir yang baik yang buruk, terus mengelola keuangan tuh juga udah bisa kalo untuk diri aku sendiri. Terus kalo malu sih kalo kemana-mana sendiri kadang aku masih sukak malu kek takut gitu loh. Terus kan kalok kita apa apa harus sama temen kan kita juga ngga bisa-bisa kan kak, terus aku belajar keman-keman sendiri gitu lah kan ngga bakal bisa sama orang terus gitu loh.
M	Terus kalo kamu ngomong kediri sendiri kamu ngomong apa?
P16	Kalok terima kasih ke diri sendiri itu.. berterima kasih sama diri sendiri karena sudah melewati lika-liku, yang udah yang awalnya ngga berani sendiri sekarang berani gitu loh kak.
M	Oke, sampai di pertanyaan terakhir ini udah sangat bagus ya, terimakasih

Lampiran 11 Dokumentasi

JEEP

cek_TURNITIN_9.docx

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikespantirapih.ac.id Internet Source	1%
2	Cornelia Shalzabila Kireida, Prinska Damara Sastri, Ahmad Taufik Maulana Ramdan. "Hubungan Komunikasi Keluarga Dan Stres Akademik Terhadap Gaya Kelekatan Interpersonal Pada Mahasiswa Rantau Asal Jabodetabek", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Publication	<1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
5	journal.upgripnk.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.helvetia.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
9	Submitted to Educational Service District 105 Student Paper	<1%
10	adoc.tips Internet Source	<1%
11	Elva Herlim, Sean Suleman, Jasson Lorencius, Willie Natanael, Budi Setiawan. "Potensi 7 Unsur Budaya sebagai Atraksi Wisata di Desa Gubukklakah", Jurnal Pariwisata dan Perhotelan, 2024 Publication	<1%
12	docplayer.info Internet Source	<1%
13	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

14	Faizah Munatul Aisi, Kus Hanna Rahmi. "Hubungan antara Dukungan Emosional dengan Penyesuaian Diri Mahasisw Rantau", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Publication	<1%
15	Ketut Suncho Rela Sari. "Komunikasi Asertif Sebagai Sarana Mengurangi Konflik di Lingkungan Multikultural (Studi Fenomenologi pada Siswa Perantau SMP Yos Sudarso Metro)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1%
16	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1%
17	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
18	ejournal.cibinstitut.com Internet Source	<1%
19	jurnal.isbi.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.ukdw.ac.id Internet Source	<1%
21	Rahma Cahya Pratiwi, Aprilia Anggun Setyo Budi. "Technoference dalam Pola Asuh Digital: Studi Fenomenologi tentang Interaksi Emosional Orang Tua dan Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2026 Publication	<1%
22	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	<1%
23	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
24	elitasuratmi.wordpress.com Internet Source	<1%
25	id.123dok.com Internet Source	<1%
26	pt.scribd.com Internet Source	<1%
27	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1%
28	Submitted to Fakultas Keperawatan Student Paper	<1%

29	Nesya Natasya, Maria Nugraheni Mardi Rahayu. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2024 Publication	<1 %
30	Nova Lisye Sinaulan, Marssel M. Sengkey, Yoas Sotomo Telaumbanua, Imanuel Yohanis Kountul, Brian Watuseke. "Makna Persahabatan Bagi Mahasiswa Rantau: Studi Kualitatif", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1 %
31	Ukhta. "**Pengalaman Siswa terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Permasalahan Sosial di MAN 1 Aceh Timur**", Jurnal Pendidikan Penggerak, 2025 Publication	<1 %
32	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
33	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	<1 %
34	repositori.pustaka.serambimekkah.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Abdullah Gul University Student Paper	<1 %
38	Submitted to FAKULTAS KEPERAWATAN Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Nias Student Paper	<1 %
40	rithateknodik.wordpress.com Internet Source	<1 %
41	Evi Noor Khikmah Apriliani, Ghozali Rusyid Affandi. "Hubungan antara Adversity Quotient dan Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo", Academia Open, 2026 Publication	<1 %
42	Martaulina Sinaga, Bambang Hariyadi, Revis Asra, Sri Purwaningsih. "Rekonstruksi Etnosains Penggunaan Sulfur Dalam Perawatan Luka Diabetes Melitus Pada Masyarakat Batak Simalungun", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026	<1 %

	Publication	
43	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	<1%
44	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	<1%
45	journal.poltekip.ac.id Internet Source	<1%
46	repositori.unimma.ac.id Internet Source	<1%
47	Rolia Arinda Putri, Fauziah Taslim. "Pengalaman Warga dalam Menghadapi Banjir Berulang di Kelurahan Pulai Anak Air", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2026 Publication	<1%
48	otomatic.id Internet Source	<1%
49	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
50	siat.ung.ac.id Internet Source	<1%
51	stikespantirapih.ac.id Internet Source	<1%
52	123dok.com Internet Source	<1%
53	Nia Agustiningsih. "Gambaran Stress Akademik dan Strategi Koping Pada Mahasiswa Keperawatan", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2019 Publication	<1%
54	apbsrilanka.org Internet Source	<1%
55	docs.google.com Internet Source	<1%
56	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1%
57	finance.detik.com Internet Source	<1%
58	jmm.unram.ac.id	

59	nuriraciours.wordpress.com Internet Source	<1%
60	prosidingseminakel.hangtuah.ac.id Internet Source	<1%
61	www.experdfresh.com Internet Source	<1%
62	www.scribd.com Internet Source	<1%
63	Avinda Dikta, Puji Hastuti. "Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Waktu Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Perkembangan Anak Prasekolah Di Kelurahan Gedeg Mojokerto", Jurnal Ilmiah Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya, 2026 Publication	<1%
64	ejournal.warunayama.org Internet Source	<1%
65	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1%
66	fip.um.ac.id Internet Source	<1%
67	fliphtml5.com Internet Source	<1%
68	jamsi.jurnal-id.com Internet Source	<1%
69	jonijobi2.blogspot.com Internet Source	<1%
70	jurnal.ranahresearch.com Internet Source	<1%
71	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1%
72	jurnalarkeologipapua.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
73	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1%

74	Internet Source	<1%
75	nuansa-pendikar.blogspot.com Internet Source	<1%
76	repository.bku.ac.id Internet Source	<1%
77	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	<1%
78	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
79	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
80	www.slideshare.net Internet Source	<1%
81	Eni Marwanti, I Made Kariasa, Riri Maria, Anita Puspitasari. "Pengkajian Keperawatan dengan Pendekatan Model Adaptasi Roy pada Pasien Stroke Iskemik dengan Komorbiditas SLE : Laporan Kasus", Jurnal Ners, 2025 Publication	<1%
82	Femy Novalia. "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas X SMKN 71 Jakarta", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1%
83	H Arief Wicaksono, Ainur Rochmaniah. "Group Communication Predicts Student Politeness Ethics in Junior High School", Academia Open, 2025 Publication	<1%
84	Maria Kornelia Ringgi Kuwa, Mediatrix Santi Gaharpung, Kristoforus Samson, Maria Clemensia Lomu. "Gambaran Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Penyakit Menular Seksual pada Remaja di Asrama Don Bosco Maumere: A Deskriptif Kuantitatif", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1%
85	Muhammad Umar Zaid Alkhindi, Fiko Savero, Dimas Surya Nata, Anan Marliansyah, Hisbullah Huda, Mohamed Nasser. "An Analysis of Arabic Language Learning Models in Takhassus Programs: Evidence from an Indonesian Pesantren", Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2026 Publication	<1%
86	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1%

87	accenttaxis.com Internet Source	<1%
88	admission.ulbi.ac.id Internet Source	<1%
89	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
90	docshare.tips Internet Source	<1%
91	fr.scribd.com Internet Source	<1%
92	id.scribd.com Internet Source	<1%
93	jurnal.dokicti.org Internet Source	<1%
94	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
95	lynahandayani.wordpress.com Internet Source	<1%
96	pariwisatajogjajoss.wordpress.com Internet Source	<1%
97	parwoko.wordpress.com Internet Source	<1%
98	pasca-umi.ac.id Internet Source	<1%
99	peteradisaputro.blogspot.com Internet Source	<1%
100	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1%
101	repository.stei.ac.id Internet Source	<1%
102	repository.unibi.ac.id Internet Source	<1%
103	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
	repository.widyamandala.ac.id	

104	Internet Source	<1%
105	sdnsumogawe3.blogspot.com Internet Source	<1%
106	Aris Fatmala, Evi Wahyuntari, Nidatul Khofiyah. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL", PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 2025 Publication	<1%
107	Linda Tri Utami, Muhammad Iqbal Birsyada. "Kearifan Lokal sebagai Sumber Pendidikan Nilai: Studi Larangan Membunyikan Gamelan dan Menggantung Gong di Padukuhan Gerjen Margomulyo Seyegan", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2026 Publication	<1%
108	Nazmah Wulan Rhomadhona, Meizano Ardhi Muhammad, Puput Budi Wintoro, Yessi Mulyani. "PENERAPAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT UNTUK SISTEM INFORMASI EVENT BERBASIS WEB PADA UNIVERSITAS LAMPUNG", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025 Publication	<1%
109	Siti Aminah C.W, Herman ., Suhaimi Fauzan. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENERIMAAN DIRI PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD DR. SOEDARSO PONTIANAK", Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education, 2020 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		